

Talenta

Talenta-mu Untuk KemuliaanNya

Untuk Kalangan Sendiri



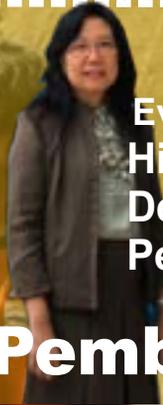
Fullfill Faith

Kenapa Penderitaan Tuhan ijinkan



Kesaksian

Lely Erniati Gunawan : Penderitaanku tidak Meruntuhkan imanku



Ev. Lantina : Hidup Akrab Dengan Penderitaan

Pembinaan

Pendidikan Anak

Sekolah Tugu Bhakti Antara pelayanan & Industri Mulia

Inspirasi

Gerakan Kemanusiaan Indonesia Pelayanan Jati Asih Bekasi

Kesaksian

Melayani dengan sukacita di usia senja

Berita Komisi : Care & Share Panti Kasih karunia, Share+Like+Follow Rawinala

Jendela Kita : Dana Kasih Sahabat Yesus, Klinik

MEMANDANG & MENYIKAPI

sebuah Bencana



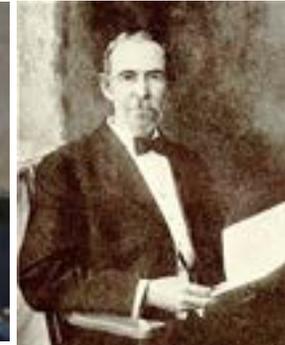


Cover :
Tim Gerakan
Kemanusiaan
Indonesia melakukan
pembersihan di
wilayah bekas banjir
jatiasih bekasi

Content

6. Kesaksian Keluarga

Oleh : Lely Erniati Gunawan



14. Cerpén
Mencintai kekurangan

Hidup Akrab Dengan Penderitaan

Ev. Lantina Sentosa, M.Th 3

Pandangan dan sikap iman Kristen terhadap Valentine day

Pdt Kasdi Kho, M.Th 4

Kenapa Penderitaan Tuhan ijin dalam kehidupan

E. Astrid Angelina 5

Care And Share (Panti Kasih Karunia)

Komisi Pemuda 8

Share Like Follow with Rawinala

Komisi Remaja 9

DKSY

Dkn Andreas Pramadia 12

Hare gini belum Baptis Anak ?

Pnt. Bambang Prijono 13

Kesaksian

Suryanti 16

Adversity Quotieon

Minar Pakpahan 18

Sudah Makankah Anakmu?

Eva & Rudhini

Cloud Computing

Dkn Rudy 28

Gaya Hidup Yang Merusak Moral

Pdt. Harianto Suryadi, M.Th 29

Iso-Shutter Speed-Aperture

Widhie Kristiyanto 30

Kue Keranjang

Suryanti 31



10. Pendidikan Anak

Sekolah Tugu Bhakti antara pelayanan Dan Industri Mulia

22. Sound Of Music

Lagu : Count Your Blessing



21. Jendela Kita

Klinik Gereja

25. Budaya

Tahun Baru Cina

Suara Redaksi

Suatu waktu seorang yang dekat dengan saya bertanya mengapa suami yang dikasihinya harus meninggal begitu cepat yang dikarenakan oleh kelalaian seorang pengemudi motor yang ugal-ugalan sehingga menabrak suaminya saat dia jalan pagi, yang megakibatkan suaminya meninggal di tempat dan meninggalkan dia bersama ke 3 orang anaknya yang masih kecil keci.,Dia bertanya apa sebenarnya rencana Tuhan atas semua peristiwa ini? Saya hanya terdiam dan mengambil nafas dalam. Dilain waktu seorang teman saya pun mengirim pesan melalui BBM bahwa dikotanya terjadi banjir dan tanah longsor yang banyak memakan korban bahkan ada kenalannya yang meninggal saat terjadi longsor susulan ketika mereka sedang bersih bersih gedung Geerja yang sehari sebelumnya terkena longsor.

Mungkin ada banyak cerita duka diantara kita yang terjadi baik dalam kehidupan kita,saudara kita,teman kita ,ataupun kenalan kita yang kesemuanya meninggalkan tanya mengapa ini harus terjadi?

Jika seandainya kemalangan itu terjadi akibat kesalahan sendiri mungkin masih bisa dapat dimengerti karena itu adalah sebuah konsekuensi logis dalam kehidupan,tapi bagaimana halnya dengan kemalangan yang diakibatkan kesalahan dan kecerobohan orang lain seperti pengemudi motor yang ngebut dan ugal ugalan diatas yang megakibatkan kematian korban dan penderitaan keluarganya.

Bagaimana juga dengan bencana alam,banjir yang belum hilang dari ingatan kita melanda Jakarta dan sekitarnya yang katanya seperti siklus 5 tahunan. Semuanya menimbulkan banyak pertanyaan yang jawabannya tidak tuntas.

Lantas bagaimana seharusnya kita sebagai orang Kristen memandang dan menghadapi duka dan "kemalangan" yang terjadi ini ? Talenta menyajiannya dalam kolom pengembalaan di edisi ini.

Terkait dengan musibah dan bencana, Talenta juga berusaha memperkenalkan suatu organisasi dibawah naungan Sinode GKI yang dibentuk untuk berperan serta dalam menghadapi tanggap darurat di lokasi bencana dan musibah.

Talenta meliput juga salah satu kegiatannya yang diikuti oleh team dari GKI Harapan Indah saat pembersihan sisa banjir diawal tahun ini di daerah Jati Asih Bekasi. Talenta selalu berharap dapat menginspirasi pembaca dengan tema dan liputan yang disajikan ,dalam edisi ini harapan Talenta pembaca dapat lebih memahami arti sebuah musibah,bencana,duka dan kemalangan dan menyikapinya dengan benar sesuai iman Kristen dan bahkan juga terinspirasi untuk dapat berperan serta dalam meringankan beban saudara-saudara kita yang tertimpa bencana baik itu dilingkungan jemaat,lingkungan tempat tinggal kita,bahkan mungkin kota kita dan Negara kita. Selamat membaca Talenta dan selamat menyikapi bencana dan Musibah dengan Benar.

Pimpinan redaksi
Budi Permana

Pengiriman artikel,saran dan kritik dapat melalui
box talenta atau kirim

Email : talentagki_hi@yahoo.com

Penanggung Jawab : Majelis Jemaat GKI Harapan Indah Bidang Pembangunan jemaat (Pic : Dkn Jootje), Pemimpin Redaksi : Budi Permana, Redaksi : Setia Darma, Suryanti, Rudhini, Ribka, Minar, Yuli Ciungwanara, Febryanita, Kezia, William, Angel, Silvy ,Fotografer : David Rustanto , Creativity Art : Santi Marissa Laura, Rudy Tair, Alfredo "Edo", Vivi

Hidup Akrab Dengan Penderitaan

Ada anggapan yang mengatakan bahwa "Jika engkau sungguh-sungguh mengimani Kristus, maka segala kesusahan, sakit penyakit dan penderitaanmu akan diganti dengan kebahagiaan." Bahkan ada anggapan yang berani mengklaim bahwa berkat Tuhan idendik dengan sakit penyakit disembuhkan, kesusahan dienyahkan dan penderitaan dipulihkan.

Sementara dalam realita kehidupan, ada begitu banyak anak Tuhan yang sungguh-sungguh mencoba hidup bagi Kristus, tetapi mereka harus berhadapan dengan sakit-penyakit, kemiskinan, kesusahan dan penderitaan. Bahkan tidak sedikit dari mereka mati demi Kristus dan kebenarannya. Apakah mereka masih kurang iman?

Tidak dapat dipungkiri bahwa kedua pandangan di atas ada benarnya; di satu sisi, Tuhan sanggup membebaskan umatNya dari segala penderitaan, bahkan ada banyak ayat yang menunjukkan bila sungguh-sungguh didoakan, maka penderitaan dan pergumulan akan dibebaskan olehNya dan bila kita hidup benar, maka berkat Tuhan akan mengikuti kita (Mazmur 145:15; 20:2; Lukas 6:38; 1Yohanes 5:14 dst). Tetapi di sisi lain, Alkitab juga memberitahukan bahwa penderitaan adalah unsur pokok dalam mengikut Tuhan Yesus (Matius 16:24; Galatia 4:19; Filipi 1:29; 2Tesalonika 1:5; Ibrani 2:18 dst). Bahkan dapat disimpulkan bahwa kehidupan sempurna yang Tuhan janjikan dapat diperoleh melalui jalan penderitaan.

Jika demikian, bagaimanakah sikap seorang Kristen terhadap penderitaan? Berikut ini, setidaknya ada enam alasan penting mengapa penderitaan hadir dalam kehidupan orang percaya.

Pertama, ketika Ayub tertimpa berbagai penderitaan, datanglah ketiga temannya dan mengatakan bahwa penderitaan yang dialami Ayub adalah hukuman atas dosanya (Ayub 4-25). Alkitab menyatakan bahwa penderitaan yang dialami beberapa orang kemungkinan sebagai akibat dari apa yang diperbuatnya (1Korintus 11:28-30). Tetapi pada kenyataannya alas an ini bukan penyebab penderitaan Ayub.

Kedua, kawan Ayub yang lebih muda, Elihu, menemui Ayub dan berkata bahwa Ayub menderita agar ia dimurnikan imannya, agar kesalahan-kesalahan dalam hidupnya dapat dihapuskan (Ayub 32-37). Bagian lain

di dalam Alkitab juga memberitahukan hal ini sebagai alasan bagi beberapa orang hidup menderita (Roma 5:3,4; Yakobus 1:2-4). Ini pun bukan penyebab utama penderitaan Ayub.

Ketiga, Dua pasal pertama dalam kitab Ayub memberitahukan bahwa penderitaan merupakan bagian dari peperangan rohani antara kuasa kegelapan dan kuasa terang. Allah mengizinkan Iblis menyerang Ayub dengan berbagai penderitaan untuk menunjukkan bahwa Ayub akan tetap setia kepada Tuhan sekalipun semua berkat duniawi diambil. Kesetiaan Ayub merupakan bukti bagi Iblis dan bagi dunia bahwa hubungan seseorang dengan Tuhan sifatnya lebih dalam dari pada penderitaan duniawi yang paling hebat sekalipun. Tuhan memberikan penderitaan menghampiri umatNya untuk menunjukkan bahwa umatNya membutuhkan keterikatan denganNya. Tuhan ingin menunjukkan kepada umatNya bahwa ada sesuatu yang jauh lebih besar daripada penderitaan, sesuatu yang member kekuatan untuk menghadapi penderitaan tanpa rasa takut, yaitu hubungan dengan Allah sendiri.

Keempat, Rasul Paulus berkata, "Sekarang aku bersukacita bahwa aku boleh menderita karena kamu, dan mengenakan dalam dagingku apa yang kurang pada penderitaan Kristus" (Kolose 1:24; bnd 2Korintus 4:10). Menurut Paulus, kadang penderitaan itu diperlukan agar Injil dapat benar-benar membuah hasil di dunia ini. Paulus mengatakan bahwa untuk itu, ia mau menanggung penderitaan itu. Di dalam pelayanan saya, saya mengenal seorang ibu yang sangat mencintai Tuhan. Suatu kali ia mendapat vonis dokter bahwa ia menderita kanker yang mematikan. Perjuangan lepas perjuangan harus ia lalui dengan imannya. Suaminya yang pada waktu itu belum Kristen menghina imannya, bahkan menganjurkan ibu ini untuk melakukan pengobatan alternatif yang bertentangan dengan iman Kristiani. Pada akhirnya, ibu ini meninggal dengan kondisi tubuh yang sangat memprihatinkan, tetapi imannya yang teguh menyelamatkan suami dan ketiga anak-anaknya. Setelah sang ibu meninggal, satu keluarganya menerima Kristus menjadi Tuhan dan Juruselamat mereka. Perjuangan dan keteguhan iman ibu ini dalam melawan penderitaan sangat menyentuh hati suami dan anak-

anaknya.
Kelima, Penderitaan merupakan wujud nyata dari kebencian kekuatan kegelapan terhadap dunia

terang. Iblis tidak pernah letih menggoceh dunia ini dengan penderitaan. Rasul Paulus berkata, "Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya" (2Timotius 3:12). Tuhan Yesus berkata bahwa Iblis bahkan dapat membunuh tubuh kita, tetapi Iblis tidak dapat membunuh jiwanya (Matius 10:25). Sebenarnya, bila kita setia, Tuhan dapat mengubah kejahatan yang direncanakan Iblis untuk menjadi sumber berkat bagi kita. Inilah yang disadari Yusuf bertahun-tahun setelah kakak-kakaknya memperlakukannya dengan kejam dan membuat ia banyak menderita (Kejadian 50:20).

Keenam, penderitaan barangkali merupakan alasan yang paling indah bagi kita semua, tetapi yang paling jarang dibicarakan. Penderitaan yang kita alami adalah suatu cara yang sangat unik dan personal yang mempersatukan kita dengan Tuhan. Rasul Paulus mengatakan bahwa ia ingin ikut merasakan penderitaan Kristus (Filipi 3:10), Tuhan Yesus adalah seorang yang dihina dan dihindari orang, seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan (Yesaya 53:3). Kalau kita ingin menjadi serupa dengan Dia sepenuhnya, kita harus menderita bersama Dia. Bukan itu saja, Alkitab memberitahukan bahwa ketika kita menderita, Kristus juga ikut menderita bersama kita. Tuhan bertanya kepada Saulus ketika masih menganiaya jemaat Tuhan, "Mengapa engkau menganiaya Aku?" (Kisah Para Rasul 9:4). Saulus sebenarnya menganiaya orang Kristen, tetapi serangannya itu memukul Tuhan juga.

Orang Kristen tidak perlu mencari-cari penderitaan. Cepat atau lambat, penderitaan itu akan datang dengan sendirinya. Bila penderitaan datang, janganlah terkejut atau kecewa. Sambutlah penderitaan itu dengan akrab sambil menegadahkan iman kepada Tuhan Sang Penolong kita. Ketika penderitaan itu terlalu berat, ingatlah kemuliaan kekal yang akan kita terima setelahnya bila kita bertahan (2Korintus 4:17).





Pandangan dan Sikap IMAN KRISTEN terhadap Valentine Day..

Setiap kali orang membicarakan asal muasal perayaan Valentine; perhatian orang tertuju pada sosok yang bernama Valentinus (Latin). Dalam sejarah, khususnya sejarah gereja Katolik, menurut Catholic Encyclopaedia 1908, nama Valentinus paling tidak merujuk tiga martir yang berbeda yakni :

- seorang pastur di Roma
- seorang uskup Interamna (modern Terni)
- seorang martir di provinsi Romawi Africa.

dan yang mengejutkan tidak ada (jelas) koneksi antara ketiga martir ini dengan hari raya cinta (valentine).

Valentine=Hari raya keagamaan ?

Apakah hari Valentine (kasih sayang) adalah hari raya keagamaan? Kalau kita periksa di kalender, hari valentine bukan merupakan hari libur nasional. Memang ia bukan merupakan hari raya keagamaan atau hari raya terkait dengan kehidupan berkebangsaan (nasionalisme). Bahkan ada agama tertentu yang menentang untuk merayakan hari raya ini. Sedangkan kekristenan juga tidak mengakui hari valentine sebagai bagian dari hari raya yang dirayakan umat kristiani, karena berdasarkan sejarah lahirnya hari Valentine tidak berkaitan langsung dengan peristiwa atau pengajaran Alkitab.

Versi yang paling populer tentang Valentine adalah versi tentang Valentinus sebagai seorang biarawan Katolik yang hidup di abad ketiga dan dihukum mati oleh Kaisar Claudius II karena menentang peraturan yang dibuat oleh sang kaisar. Peraturan

tersebut melarang pemuda Romawi menjalin hubungan cinta dan menikah. Karena bila sang pemuda pacaran atau menikah, mereka bukanlah calon prajurit yang baik untuk dikirim ke medan perang karena mereka enggan meninggalkan keluarga atau kekasih padahal mereka sangat dibutuhkan kekaisaran untuk berperang melawan musuh-musuh Romawi yang sangat banyak.

Valentine sebagai hamba Tuhan menentang aturan dari Kaisar ini, ia lebih takut kepada Tuhan dibanding peraturan kaisar. Ia menganggap peraturan ini sangat tidak manusiawi sehingga ia tetap memberi sakramen pernikahan para pasangan walau secara rahasia dalam sebuah kapel kecil yang hanya diterangi cahaya lilin, tanpa bunga dan tanpa kidung pernikahan. Hingga suatu malam, ia tertangkap basah saat sedang memberikan sakramen pernikahan. Ia pun ditangkap, dijebloskan ke dalam penjara dan divonis mati!

Valentine Sesungguhnya

Apabila ditilik dari kisah ini (meskipun kebenaran dari kisah ini secara objektif masih diragukan keabsahannya), maka sesungguhnya kisah ini memberi contoh kepada kita tentang iman dan kasih. Kisah ini mengingatkan kita pada Kristus yang karena kasihNya (Sacrificial love/ kasih yang berkorban) rela mati menggantikan kita sehingga relasi kita dengan Allah dipulihkan dan kita memperoleh kehidupan yang kekal. "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia

telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal." (Yoh 3:16).

Alkitab memang tidak mengajarkan tentang hari Valentine (hari Kasih Sayang) seperti yang dipahami dan dilakukan orang-orang di berbagai belahan dunia, tetapi inti dari Alkitab sesungguhnya mengajarkan tentang kasih Allah kepada manusia. 1 Yoh 4 mengatakan bahwa 'God is love' dan kita harus saling mengasihi karena kasih berasal dari Allah.

Sikap kita menyikapi valentine

Jadi, bagaimana orang Kristen menyikapi perayaan hari Valentine? Ikut merayakan atau melarangnya? Yang paling jelas adalah hari Valentine merupakan masa panen besar bagi toko bunga dan toko yang menjual coklat. Secara prinsip tidak ada keperluan untuk merayakan hari Valentine di gereja karena hari Valentine itu bukan hari raya gerejawi. Namun, karena begitu antusiasnya orang-orang memperingati hari Valentine, maka gereja bisa memanfaatkan momentum tersebut untuk mengajarkan dan menanamkan nilai Alkitab tentang kasih yang sejati, yaitu kasih Allah yang bersifat sacrificial (kasih yang berkorban), sekaligus menanamkan kebenaran tentang bagaimana menyatakan kasih Allah yang berkorban tersebut dalam relasi antar manusia satu dengan yang lain (terhadap pasangan, orangtua, saudara, dan sesama), jadi kasih yang bukan hanya dinyatakan dengan memberi coklat atau bunga.

Ev. Astrid Angelina

Kenapa Penderitaan Tuhan ijin dalam kehidupan ?



“**K**alau Allah ada, mengapa Ia membiarkan bencana alam dahsyat yang merenggut ribuan nyawa ini terjadi?”; “Mengapa Ia membiarkan gadis-gadis dengan masa depan cerah diperkosa hingga meninggal di angkot?”; Kalau Allah adil, mengapa Ia membiarkan para koruptor dan penjahat kelas kakap hidup enak sedangkan orang benar malah menderita?”; Kalau Allah baik, mengapa Dia memanggil suami saya begitu cepat?”; “...mengapa saya bertahun-tahun terus menganggur dan tidak mendapatkan pekerjaan?”; “... mengapa doa saya tidak dijawab dan hingga sekarang tidak mendapatkan jodoh? ” Mengapa ... mengapa ... dan mengapa ...

Pertanyaan-pertanyaan semacam itu kerap kali diajukan ketika realita yang terjadi dirasa berbenturan dengan pemahaman seseorang akan Allahnya. Jujur harus dikatakan, pertanyaan-pertanyaan tadi memang tidak mudah dijawab. Namun kita bisa coba mempelajari apa yang ditulis di dalam Alkitab mengenai penderitaan:

• **Pertama, penderitaan (sakit-penyakit, bencana, kecelakaan, kejahatan, dan bahkan kematian) merupakan akibat atau konsekuensi dosa**

Sebagai akibat Adam dan Hawa jatuh dalam dosa, mulai ada permusuhan (Kej. 3:15), sakit (Kej. 3:16), kesusahan (Kej. 3:17), alam yang tidak bersahabat (Kej. 3:18), dan bahkan kematian (Kej. 3:19). Sejak saat itu pula natur dosa telah diwariskan kepada semua manusia

(Rom. 5:12), dan akibat natur dosa itulah kita sekarang ini terus menggunakan kehendak bebas itu untuk membuat kejahatan itu menjadi aktual (Gal. 5:19-21; Kol. 3:5-7). Bahkan penyakit dan bencana alam seperti gempa bumi, badai, banjir dan hal-hal lainnya yang serupa, berakar dari penyalahgunaan kehendak bebas manusia. Saat ini kita hidup dalam dunia yang telah jatuh dan karena itu, rentan terhadap bencana dan penderitaan yang tidak akan terjadi jika manusia tidak memberontak melawan Allah pada mulanya.

• **Kedua, penderitaan diijinkan Allah untuk memurnikan, menguji, dan menyempurnakan iman kita.**

Rasul Yakobus menulis: “Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apapun” (Yak.1:2-4). Hal yang sama dituliskan oleh penulis kitab Ibrani ketika dia menegaskan bahwa sekalipun pada mulanya ganjaran itu tidak mendatangkan sukacita, namun hasilnya kelak akan mendatangkan buah kebenaran (Ibr.12:11). Sebenarnya, pengajaran seperti itu tidak hanya kita temukan di dalam Alkitab Perjanjian Baru, tetapi hal itu telah kita temukan juga di dalam Perjanjian Lama. Dalam kitab Ayub kita melihat kehidupan Ayub yang sedemikian menderita, namun

kemudian dibenarkan dan dipuji di hadapan Allah(1:6-12; 21-22; 42:7-17).

• **Ketiga, penderitaan diijinkan Allah terjadi supaya kemuliaan Allah dinyatakan melalui kita.**

Suatu ketika, Yesus dan para murid berjumpa dengan seseorang yang buta sejak lahirnya. Ketika mereka melihat orang buta, maka murid-muridNya bertanya: “Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya, sehingga ia dilahirkan buta?” (Yoh.9:2). Menarik sekali memperhatikan bagaimana jawaban Yesus. Dengan jelas dan tegas Dia mengatakan bahwa kebutaan yang dialami oleh orang tsb bukan karena dosa siapapun. Lebih lagi, Yesus bahkan mengatakan satu hal yang barangkali mengejutkan banyak orang, khususnya yang menganut penderitaan sama dengan hukuman Allah. “Bukan dia dan bukan orang tuanya, tetapi KARENA PEKERJAAN PEKERJAAN ALLAH HARUS DINYATAKAN di dalam dia. Dan memang, hal itulah yang kemudian terjadi. Ketika orang tsb akhirnya sembuh dan dapat melihat kembali karena kuasa Allah, maka semakin jelaslah pernyataan Yesus sebelumnya bahwa Dia adalah terang dunia, barangsiapa mengikuti Dia, tidak akan berjalan dalam kegelapan (Yoh.8:12).

Dari ketiga hal di atas, kita bisa menyimpulkan bahwa penderitaan bukan melulu adalah akibat dosa, tetapi bisa juga diijinkan Allah untuk memurnikan iman kita, atau supaya kemuliaan Allah dinyatakan melalui kita. Penderitaan memang bisa disebabkan oleh Iblis, tetapi bisa juga timbul dari hawa nafsu/kedagingan kita, ataupun karena kehendak Allah. Memang ketika penderitaan itu harus kita alami, rasanya berat dan banyak pertanyaan muncul di benak kita. Namun satu hal yang harus kita percaya, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia (Rm. 8:28).



Penderitaanku Tidak Meruntuhkan Imanku

Aku terlahir dari keluarga Kristen yang telah memperkenalkan aku tentang kasih Kristus dari sejak aku kecil hingga dewasa. Papa dan mama hidup sebagai sepasang suami istri yang saling setia dan mengasahi kami anak-anaknya. Aku memiliki beberapa kakak laki-laki yang begitu peduli, perhatian serta sangat sayang padaku. Hidup sederhana, namun damai dan kebahagiaan kami rasakan ditengah keluarga. Keluargaku merupakan jemaat GKI-Jatinegara. Aku mulai menerima Kristus secara pribadi pada saat masih berada di kelas sekolah minggu. Hingga aku tumbuh menjadi seorang gadis dewasa, aku selalu menyerahkan seluruh masa depan serta harapanku melalui doa kepada Kristus.

Keluara yang membenci ku

Hingga pada suatu saat, penderitaan demi penderitaan mulai aku alami. Semua berawal dari istri kakak laki-lakiku yang pada awalnya begitu baik, tiba-tiba membenciku. Bahkan dapat mempengaruhi keluargaku, yaitu kakak laki-lakiku, papa, mama berbalik menjadi orang-orang yang membenci dan menolak aku. Aku bahkan terpaksa harus meninggalkan keluarga yang aku cintai untuk tinggal bersama dengan orang lain. Hatiku begitu hancur, sedih, kecewa, bahkan tidak percaya bahwa orang tua yang harusnya lebih mengenal aku yang adalah anak kandungnya, sebaliknya malah membenciku demi seseorang yang baru masuk sebagai anggota keluarga baru di dalam keluargaku. Aku kehilangan pegangan, nyaris putus asa. Yang tadinya aku adalah seseorang yang dikelilingi oleh orang-orang yang melindungi dan menyayangiku, saat ini berubah menjadi seorang gadis yang tidak memiliki siapa-siapa. Sebagai seorang gadis normal, akupun memiliki harapan, kelak Tuhan memberikan aku seorang suami yang dapat menjaga, melindungiku, mengasahi aku serta memiliki hati yang takut akan

Tuhan. Setiap hari aku berdoa untuk hal itu. Dengan berjalannya waktu, di tengah penderitaan dan kesendirian, Kristus menjawab doaku. Aku bertemu dengan suamiku (Tjiang Siat Hiong) yang bagiku adalah pahlawan yang diberikan Tuhan padaku. Kami menikah pada tahun 1990. saat ini kami telah dianugerahkan oleh Tuhan sepasang anak (Vhilander dan Melianta).

Bahkan dalam doaku, aku pernah bertanya kepada Tuhan : "mengapa ini terjadi dalam hidupku ? mengapa begitu banyak penderitaan yang harus aku jalani ? aku sudah cukup merasakan kehilangan saudaraku, bahkan orangtuaku, mengapa penderitaan masih juga datang ?". Tetapi dengan berjalannya waktu, penderitaan Zku suatu kekuatan. Kekuatan yang aku dapatkan dari Tuhan, bukan dari diriku sendiri. Hari-hari yang kami jalani tidaklah semakin mudah, namun aku bisa merasakan bukti kasih Tuhan yang menjawab doaku yang aku panjatkan tidak putus-putusnya dalam kehidupanku.

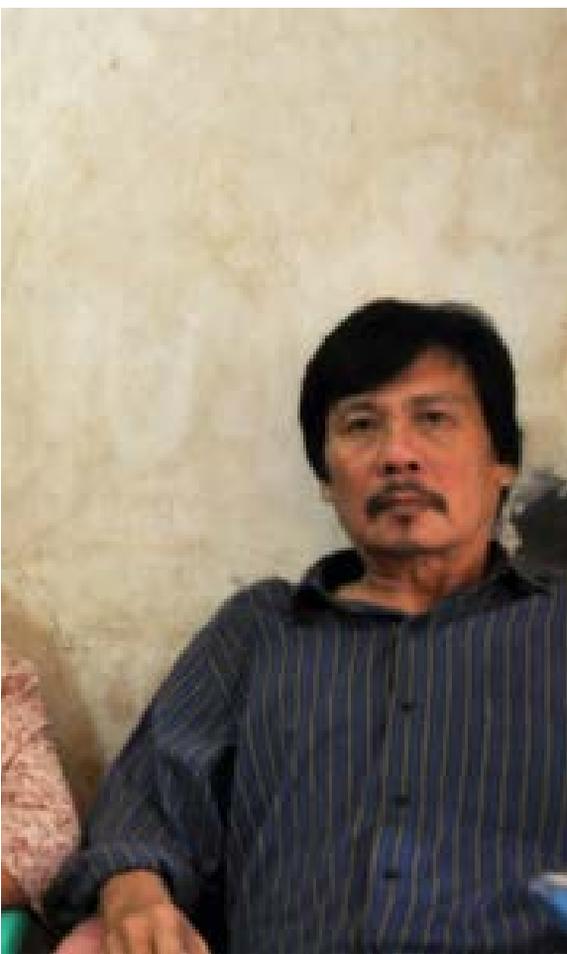


Penderitaan memberiku kekuatan

Kehidupan kami bahagia, meskipun dengan kondisi ekonomi sangat pas-pasan. Hingga pada suatu saat suamiku di PHK dari pekerjaannya, kami semakin mengalami kesulitan dalam hal keuangan. Aku harus lebih keras bekerja membantu untuk mencukupi kebutuhan hidup kami sehari-hari. Rasa lelah dan letih aku rasakan, namun aku berusaha kuat.

Aku selalu berdoa agar Tuhan tidak hanya memberiku kekuatan untuk menghadapi hidup ini, tetapi juga tidak putus asa mendoakan suami dan anak-anakku. Aku berharap suatu hari nanti, suamiku dapat menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadinya dan berharap ke dua anak-anakku bertumbuh menjadi anak yang mengasahi Kristus. Satu demi satu doa yang aku panjatkan dengan penuh kesabaran, dijawab

olehNya. Aku, seorang Ibu yang harus membantu menopang kebutuhan rumah tangga, yang begitu lelah dan terbatas, Tuhan berikan hikmat dan bijaksana dalam membesarkan anak-anakku dengan kelembutan dan kesabaran. Meskipun sifatku sangat keras dan tegas, tetapi aku bersyukur, Tuhan memberikan kekuatan membesarkan dan mendidik anak-anakku tanpa harus menggunakan kekerasan ataupun pukulan. Mereka tumbuh seperti anak-anak lainnya, sukacita, cerdas dan terkadang akupun merasakan kenakalan mereka. Tetapi mereka dapat menyesali dan kembali menyadarinya.



Penderitaan yang datang terus menerus

Seiring bertambahnya usia anak-anakku, kebutuhan hidup sehari-hari juga semakin bertambah. Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya pendidikan ke 2 buah hati kami, aku berjualan kue di sekolah Flora (yayasan Stella Maris). Syukur kepada Tuhan, aku tidak perlu mengeluarkan modal untuk

usahaku tersebut. Pemilik dagangan / kue-kue tersebut memberikan kepercayaan kepadaku untuk menjual kue-kue mereka (titipan) dan aku dapat memperoleh sedikit keuntungan dari hasil penjualan kue tersebut.

Cobaan demi cobaan mulai kembali hadir dalam kehidupan keluarga kami. Suamiku mengalami gejala stroke hingga 2 kali. Aku harus berusaha membagi waktu untuk merawat suamiku, membimbing anak-anakku dan berjualan di sekolah. Hingga pada saat musim penghujan baru-baru ini, banjir mulai menjadi tamu rutin di rumah kami. Sebagai manusia yang memiliki keterbatasan tenaga, aku rasanya tidak sanggup menghadapi cobaan yang tiada habisnya. Namun aku tetap tidak putus asa, aku percaya doa yang aku panjatkan setiap saat dalam hidupku, akan dijawab oleh Tuhan. Aku Cuma harus bersabar dan menanti. Tuhan tidak menjawab doaku dan tidak melepas penderitaanku. Tetapi Dia mengirimkan tetangga, sahabat, hamba Tuhan untuk menolong kesulitan kami. Tidak kurang dan tidak lebih. Tepat pada waktunya. Di tengah kelegaan dan rasa syukurku.....tubuh jasmaniku tidak dapat lagi menolak akan segala kelelahan dan keletihanku. Aku akhirnya harus terkapar di Rumah Sakit karena terserang penyakit typhus. Sekali lagi, Tuhan belum menjawab impian dan harapanku, tetapi Dia tahu setiap kebutuhanku, melalui orang-orang disekelilingku.

Bersyukur untuk semua

Aku tidak pernah menyalahkan Tuhan akan apa yang terjadi dalam hidupku. Tetapi aku bersyukur untuk semuanya. Keluargaku (orang tua dan saudaraku) yang tadinya meninggalkan aku, perlahan mulai mau menerima aku kembali. Meskipun kedua orangtuaku kini telah tiada, namun aku bersyukur masih dapat memberikan perhatian dan menunjukkan kasih sayang kepada mereka tanpa tersimpan rasa dendam. Suamiku perlahan pulih, ke dua anak-anakku bertumbuh menjadi anak yang mandiri dan sangat berbakti kepada orang tua. Di usia mereka

yang seharusnya menjadi masa sukacita, namun mereka dapat merasakan keprihatinan kami. Meli dapat membantuku berjualan kue berkeliling pada saat libur sekolah, si sulung Vhilan, bahkan dapat bekerja untuk membiayai uang pangkal untuk sekolah adiknya, memberikan kursus private. Namun sekali lagi aku bersyukur untuk segala yang aku alami, anak-anakku meskipun di tengah kelelahan mereka membantu orang tua, mereka tetap dapat membagi waktu untuk belajar dan memiliki prestasi yang membanggakan. Aku percaya, bila bukan kekuatan dari Kristus, anak-anakku tidak akan kuat dan mampu menghadapi semua ini. termasuk kami sebagai orang tuanya. Suamiku juga telah menerima Kristus.

Di saat hidup kita susah, janganlah meninggalkan Kristus.

Di setiap penderitaan yang kami alami, bahkan anak-anakku sempat terpuruk karena sedih dijauhi oleh teman-temannya, tetapi.....Tuhan tidak pernah meninggalkan kami. Begitu banyak mujizat yang kami alami. Pada saat aku bangun pagi dan menginjakkan kedua kakiku ke lantai, aku bersyukur karena aku merasakan mujizat bahwa aku masih bernafas, kedua kaki dan tanganku dapat digerakkan, aku diberikan kesehatan oleh Tuhan. Hidupku penuh dengan damai dan rasa syukur.

Aku bersyukur dapat diberikan kesempatan untuk membagikan berkat dengan menyaksikan betapa besar kasih Kristus dalam keluargaku meskipun harus hidup di tengah penderitaan di pandangan manusia. Pesanku kepada pembaca Talenta : "Di saat hidup kita susah, janganlah meninggalkan Kristus. Karena Dia tidak pernah menutup mata dan tidak pernah menutup telingaNya. Dia begitu adil.tetaplah tegar, teguh hidup dalam firman Tuhan, meski apapun yang terjadi". "Saya juga berharap bahwa teman-teman seiman, hamba Tuhan dan gereja tetap mendoakan kami, karena saya percaya kami dapat kuat hingga saat ini karena doa. Dan kami bisa merasakan bahwa kami tidak sendirian". (ICL/TT)

Program Ulang Tahun 16 Tahun pelayanan komisi pemuda GKI Harapan Indah

Dalam rangka menyambut Ulang Tahun Indah yang ke 16, Komisi Pemuda GKI Harapan Indah mengadakan acara yang bertema Care and Share yang dilakukan di Panti Asuhan Kasih Karunia Sejati. Sebelumnya komisi pemuda melakukan acara Praise and Worship sebagai bentuk perayaan ucapan syukur. Kegiatan Care and Share ini berlangsung karena ini merupakan sebagai bentuk langkah awal para pengurus komisi pemuda GKI Harapan Indah untuk mengajak pemuda-pemudi gereja GKI Harapan Indah untuk peduli dan mau berbagi terhadap orang-orang dan lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh komisi pemuda GKI Harapan Indah di panti asuhan kasih karunia sejati, yaitu melakukan ibadah bersama, melakukan permainan, dan penyerahan donasi. Adapun donasi yang diberikan yaitu memberikan satu (1) unit komputer, satu (1) unit notebook, bahan sandang pangan, alat – alat kebersihan, dan pakaian layak pakai. Satu hal yang menjadi pembeda yaitu disana Komisi Pemuda GKI HI melakukan kegiatan pembuatan taman kecil secara bersama – sama dengan anak panti di dalam pekarangan yang ditunjukkan sebagai bentuk wujud nyata kecil untuk menjaga dan menggalangkan peduli terhadap lingkungan.

Tidak sampai disini saja komisi pemuda GKI HI ingin membuat suatu program yang berkesinambungan yang bekerja sama dengan panti Kasih Karunia

Di Panti Kasih Karunia Sejati

Sejati dengan memberi macam – macam pelatihan yang akan dilakukan secara berkala setiap tiga (3) bulan sekali dengan jangka waktu satu (1) tahun kedepan.

Sejarah Singkat Panti

19 April 2010 berdiri Yayasan Kasih Karunia Sejati yaitu yayasan yang menampung anak yatim piatu dan anak terlantar dengan cara mendirikan rumah asuh bagi anak-anak tsb.

Awal berdiri Panti Asuhan Kasih Karunia Sejati menampung 5 orang anak terlantar. Dalam perkembangannya, Kasih Karunia Sejati menyewa tanah seluas +/- 800 m2 di daerah Bekasi. Selanjutnya di atas tanah tsb dibangun sebuah asrama dengan bantuan dana dari Bapak James Heryanto dan Bapak Herman Thess (salah satu pendiri yayasan). Asrama ini dibangun dengan kesederhanaan.

Lima anak tersebut menjadi focus awal pelayanan Panti Asuhan Kasih Karunia Sejati. Sejalan dengan waktu, anak asuh berkembang dan terus bertambah dengan kisaran umur 8 tahun hingga usia SMP dan SMA.

Anak-anak yang diasuh di yayasan Kasih Karunia Sejati adalah anak terlantar dan anak-anak yang kehilangan kedua orang tuanya. Pendiri Yayasan Kasih Karunia Sejati adalah:

1. Bapak Gunawan Stefanus
2. Bapak James Heryanto
3. Bapak Herman Thess

Misi Panti Asuhan Kasih Karunia Sejati adalah memberikan pengayoman secara jasmani dan

rohani bagi anak-anak, karena itu sekalipun ada anak yang tidak memiliki orang tua atau sudah diserahkan sepenuhnya oleh orang tuanya kepada Yayasan Panti Asuhan, Kasih Karunia Sejati tidak menyerahkan anak-anak untuk diadopsi oleh siapapun. Anak-anak yang sudah diserahkan ke dalam pengasuhan Panti Asuhan akan Kasih Karunia Sejati dididik hingga tamat belajar setingkat Sekolah Menengah Atas, selanjutnya dikembalikan kepada orang tua atau walinya. Bagi yang tidak memiliki orang tua/wali akan tetap tinggal di asrama hingga mandiri.

Panti Asuhan Kasih Karunia Sejati memiliki:

1. Training Komputer
2. Ketrampilan Kerajinan Tangan
3. ketrampilan Bahasa Inggris
4. Musik

Pengurus Panti

Kepengurusan diserahkan kepada:

1. Bapak Gunawan Stefanus : Sebagai Pelaksanan Kegiatan harian dan kepala Asrama.
2. Ibu Inneke: Mendampingi bapak Gunawan sebagai Ibu Asrama bagi anak-anak asuh.

REKENING PANTI ASUHAN

BANK BCA ROXY MAS atas nama YAYASAN KASIH KARUNIA SEJATI No.

Acc: 2703026770

ALAMAT : Jln. Wihara No. 41 Rt.03/

Rw.021 Desa Setia Mekar-Tamban

Selatan, Kab. Bekasi, Jawa Barat

17510

Telp. (021) 97431557

Hp. 081387265061



Share-Like-Follow *With* RAWINALA



Tanggal 17 Februari 2013, Komisi Remaja HiTeens mengadakan acara Valentine yang bertemakan SHARE-LIKE-FOLLOW. Berbeda dengan acara Valentine yang biasanya, kali ini HiTeens merayakan Valentine bersama dengan SLB Rawinala. SLB Rawinala merupakan sebuah sekolah dan asrama bagi penderita cacat ganda. Yang paling utama adalah tuna netra. Sebelumnya, panitia mengadakan penggalangan dana dengan menjual cokelat dan juga mengamen. Banyak anak remaja bahkan para jemaat yang antusias untuk membeli cokelat bahkan ikut menyumbang melalui kotak yang telah disediakan.

Acara ini diikuti oleh kurang lebih 25 orang anak Tunas Remaja dan Remaja dengan menggunakan 4 mobil. Meskipun banyak kendala saat menuju ke tempat tujuan, tetapi akhirnya kami tiba tepat satu jam sebelum acara dimulai. Sembari anak-anak Rawinala bersiap, kami menyempatkan waktu untuk melakukan persiapan ibadah. Namun, satu persatu anak Rawinala yang sudah siap datang

ke aula untuk ikut bernyanyi dan bermain alat musik. Meskipun mereka memiliki kelemahan tubuh, tetapi melalui ketidak-sempurnaan itulah mereka bersaksi memuji nama Tuhan. Bahkan mereka tak lelah untuk berhenti bernyanyi atau bermain alat musik seperti drum, keyboard, bass, dan gitar, mereka terus bermain dan bernyanyi lagu-lagu rohani. Bahkan Louise, salah satu anak Rawinala, mahir menyanyikan lagu-lagu berbahasa Mandarin. Luar biasa!

Akhirnya tepat pukul 16.00 ibadah dibuka oleh MC dan menyanyikan beberapa lagu. Anak-anak mengikuti ibadah dengan khusyuk saat Ev. Sumarni membawakan firman yang bertemakan Share-Like-Follow. Seusai ibadah, Gegy, Maria, dan Jessica sebagai pengisi pujian dari HiTeens membawakan sebuah lagu. Tak mau kalah, teman-teman dari Rawinala juga ikut membawakan pujian dan membuat beberapa anak HiTeens kagum juga ikut berjoget bersama.

Tak hanya sampai disitu saja, panitia ternyata mengadakan games dadakan yaitu "Mencari

Roti." Games ini diikuti oleh 4 orang perwakilan dari HiTeens dan 4 orang perwakilan dari Rawinala. Acara ini bertambah seru karena keempat perwakilan dari HiTeens harus menutup mata mereka untuk menemukan di mana roti tersebut berada. Kemudian roti tersebut harus dimakan bersama-sama. Meskipun ada kecurangan di pihak HiTeens tak pelak mengundang gelak tawa dari Rawinala maupun HiTeens sendiri. Acara ini ditutup dengan penyerahan simbolis berupa uang dan kebutuhan sehari-hari oleh Pnt. Vivien kepada pengurus di Rawinala. Beliau kemudian mengajak salah satu anak Rawinala bernyanyi lagu "Bagai Rajawali." Acara diakhiri dengan makan malam bersama anak-anak Rawinala. Baik dari HiTeens maupun Rawinala saling mengakrabkan diri. Ketika berpamitan banyak yang tak rela meninggalkan tempat tersebut. Berbagi kasih dengan yang kekurangan dan belajar dari kekurangan mereka. Melalui acara ini, diharapkan HiTeens bisa mengasihi sesama mereka dan bersyukur atas hidup yang diberikan Tuhan. Amin!

Sekolah TUGU BHAKTI antara pelayanan & Industri Mulia

Memasuki kawasan kompleks Gereja Portugis "Tugu" yang berada di areal seluas 1,42 Ha (kini di bawah Sinode GPIB sejak tahun 1960) memberikan warna historis tersendiri. Hal itu memberikan dinamika terhadap pemanfaatan dan pengelolaan kawasan tersebut ;

1. Komunitas Tugu sebagai pemangku Adat Budaya Kampung Tugu dilayani oleh Komunitas Tugu yang telah ada sejak 1661 dengan wadah organisasi Ikatan Keluarga Besar Tugu (IKBT) kini diketuai oleh Bapak Alfonso Andries, S.T.
2. GPIB Tugu yang kini diketuai Pdt. H.I. Herlina Raintung – Silitonga, S.Th. melayani pelayanan kerohanian dan pendidikan.
3. Sejak tahun 1999 Pemda DKI Jakarta menetapkan sebagai Cagar Budaya dan sebagai salah satu titik dari 12 Jalur Destinasi Wisata Pesisir, tentunya perlu dilaksanakan dengan sinergi yang baik agar semua berjalan secara harmonis.

Namun tulisan kali ini hanya akan mengangkat salah satu unsur yang tak kalah pentingnya yaitu pendidikan : SEKOLAH TUGU BHAKTI.

Dalam catatan sejarah pada tahun 1678 di Kampung Tugu, Gedung Gereja Tugu juga digunakan sebagai sekolah setingkat sekolah rakyat. Inilah sekolah pertama yang ada di luar Batavia yang juga merupakan Sekolah Rakyat Tertua di Indonesia. Inilah merupakan momentum yang harus menjadi pijakan sejarah dan memotivasi untuk memajukan pendidikan di lingkungan Kampung Tugu. Apabila di kala itu saja di Kampung Tugu telah ada sekolah mengapa tidak pendidikan kini di Kampung Tugu harus dapat maju. Memang yang jadi permasalahan

lebih mudah membangun daripada mempertahankan dan mengembangkan. Dibutuhkan kesehatan seluruh stock holder yang ada di lingkungan Tugu untuk melakukan suatu Gerakan Mendukung Pendidikan (Germendik).

Sejarah Sekolah Tugu Bhakti

Sekolah Tugu Bhakti berdiri di belakang Gedung Gereja Tugu yang bersejarah. Awal berdiri ketika dipelopori oleh : Bapak Hein Corua, Bapak Ernst Tooy, Bapak D.M. Thenu dan Bapak Hentri Yunus.

Dan untuk membangunnya selain tukang juga dilakukan secara bergotong royong oleh tenaga para orang tua dan anak-anak muda yang saling bekerjasama membantu membangun. Tahun 1974 bangunan siap dan pertama kali diperuntukkan bagi TK baru setahun kemudian dibuka Kelas 1 SD. Menjabat sebagai Kepala SD Tugu Bhakti I adalah : Bapak Hentri Yunus dengan Ketua Yayasan Tugu Bhakti Bapak Drs. Bambang Subtoro dilanjutkan dengan Bapak F.M. Pinontoan dengan bendera Yayasan Tugu Bhakti. Sejak tahun 1979 s.d. 2011 Drs. Frenky Abrahams menjabat sebagai Kepala SD Tugu Bhakti yang kemudian dilanjutkan oleh Mona Rosita Turnip, S.Pd.

Dalam perjalanannya aspirasi dari warga jemaat Tugu serta masyarakat dalam perkembangannya pada tahun 1984 didirikan SMP Tugu Bhakti pada siang hari dengan menggunakan lokal SD Kepala Sekolah secara berturut-turut : Ibu M. Tohirun M, BA, Drs. Immanuel M. Tanasale, S.H., Drs. Frenky Abrahams, Youke L. Singal, S.PAK, Bapak Soekatidjo, Drs. Piter Renmaur, Bapak Karmanto dan Johan Sopaheluwakan, S.Pd. Lalu untuk memenuhi kebutuhan ruang secara bertahap di bangun dua lokal di sisi timur gedung yang ada. Lalu bangunan 3 lokal di sisi barat diupayakan

oleh oleh Pdt. AZ Wangania selaku Sekretaris YAPENDIK GPIB Cabang Tugu dan Ketua Bapak T.S. Manalu dan pondasi mendapat supporting dari dana sumbangan anak-anak sekolah minggu dari negeri Belanda melalui Ibu Sahetappy-Angel. Saat itu ruang kelas yang tiga lokal disekat menjadi 6 (enam) kelas. Pohon-pohon pisang di sebelah barat ditebang, lingkungan di tata, gapura akses masuk ke sekolah dibangun dan diberi plang nama Yayasan/Sekolah.

Namun sebelumnya pada tahun 1982 semua Jemaat GPIB yang memiliki Lembaga Pendidikan/Sekolah diwajibkan untuk masuk/bernaung dalam wadah YAYASAN PENDIDIKAN KRISTEN (YAPENDIK) sehingga Yayasan Tugu Bhakti dinon aktifkan.

Pergantian Pengurus YAPENDIK GPIB Cabang Tugu DKI terjadi Bapak Robby Manangka dari Sektor IX GPIB Tugu ditetapkan sebagai Ketua dan saat itu bekerjasama dengan Ketua II PHM Bapak Bambang Sasmita dari Sektor V dan pembangunan 3 lokal di sebelah barat terjadi yang langsung dikerjakan oleh Kepala SMP Tugu Bhakti : Drs. Piter Renmaur bersama dengan Bapak Mulyadi yang saat itu adalah sebagai Pramu Bhakti Sekolah Tugu Bhakti. Yang menjadi tantangan pendidikan Sekolah Tugu Bhakti adalah :

- Sebagian besar siswa yang masuk adalah golongan menengah ke bawah dengan pekerjaan rata-rata sebagai buruh lepas dan sopir tembak.
- Sebagian besar siswa yang masuk adalah siswa yang kalah bersaing di sekolah negeri. (khusus bagi SMP).
- Sarana prasarana yang belum lengkap. Apabila dilihat dari luas lahan yang ada, Sekolah Tugu Bhakti mempunyai peluang yang sangat baik untuk melakukan pengembangan dengan pembangunan bagi sarana prasarana

seperti gedung-gedung/ruang yang dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan yang ada seperti untuk :Kelas / Ruang seperti : Lab Science, Ruang Lab Komputer, Ruang Multimedia, Ruang Serbaguna, Panggung untuk Pentas Senin, Ruang Perpustakaan, Lapangan Olahraga : Basket, Volley, Bulutangkis, Futsal, Takraw yang dapat dimanfaatkan dengan sistem 3 in 1, 4 in 1 bahkan 5 in 1.

Bahkan pemerintah pun menyediakan dana untuk pengadaan Ruang Kelas Baru baik di lahan kosong maupun secara vertikal yaitu dengan ditingkatkan untuk memajukan pendidikan. Permasalahannya harus ada keseragaman bahasa antara semua unsur / komponen yang ada di lingkungan areal Cagar Budaya Tugu tersebut. Bila hal itu dapat terwujud maka tidak mungkin tidak, pendidikan yang berkualitas dengan sarana prasarana gedung yang baik dan memenuhi standar dapat memberikan motivasi menjamurnya peminat untuk mengenyam pendidikan di Sekolah Tugu Bhakti. Yang tak kalah penting bahwa dapat dikawinkan pendidikan dengan konsep pelayanan dan noble industry (industri mulia). Artinya perkembangan sekolah terjadi apabila pengelolaan sekolah dilakukan secara kaidah-kaidah manajemen bisnis tanpa mengesampingkan pelayanan. Ketika ada siswa yang benar-benar tidak mampu diakomidir dengan supporting bea siswa. Hal yang menggembirakan lagi peran pemerintah yang semakin memperhatikan melalui program BOS dan BOP.

Untuk memulai semua itu tentunya dibutuhkan tangan-tangan terbuka dari berbagai pihak para pemerhati pendidikan . Baik menyokong kepada finansial siswa melalui Bea Siswa ataupun membantu bagi pengadaan sarana prasarana sekolah. Tak kalah pentingnya manajerial manajemen sekolah diberi kesempatan keleluasan untuk mengembangkan kualitas pembelajaran dan pendanaan yang mandiri agar metode pengajaran tidak melulu dilakukan secara tradisional tetapi dilakukan dengan penggunaan dan penerapan metode-metode dan prasarana yang dari hari ke hari semakin ditingkatkan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta pembelajaran dengan multi media. Bagi para siswa supporting yang telah dilakukan baik oleh Tim Bimbel Pemuda GK Y Sunter melalui Koordinator Ibu Ruth dan Kak Clemens dan dilanjutkan dengan Ibu Min dan Kak Suken tak kalah pentingnya dalam memberikan kesuksesan ketika Ujian Nasional maupun Ujian Kenaikan Kelas. Belum lagi supporting dari SMPK 2 Penabur dan SMAK 5 Penabur dengan Program Sahabat Masa Depan. Dengan supporting bantuan-bantuan siswa-siswi Sekolah Tugu Bhakti masih harus menutup kekurangan Iuran Komite misalnya dengan Rp 165.000.- bagi Kelas VII, Rp. 175.000.- bagi Kelas VIII dan Rp 225.000.- bagi Kelas IX bila mereka mendapat supporting biaya berkisar Rp. 60.000.- s.d. Rp.

90.000.- berarti masih berkisar : Rp. 75.000.- s.d. Rp. 130.000.- yang masih harus dibayar siswa dan jumlah yang dibantupun masih belum 100%. Bagi siswa-siswa di Sekolah Tugu Bhakti jumlah uang demikian memang masih berat mengingat sebagian besar orang tua mereka adalah Keluarga Pra Sejahtera. Yang memprihatinkan ketika di akhir tahun pelajaran masih saja orang tua yang datang tidak mampu menyelesaikan iuran komite sekolah. Pada prinsipnya bahwa sekolah tidak akan menghambat siswa dalam penuntasan belajarnya. Sehingga yang menjadi korbannya pihak sekolah atau pengelola sekolah tidak ada dana lebih yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan atau pengembangan pendidikan, sungguh miris! Namun sebagai lembaga Pendidikan Kristen itulah tantangan, walaupun demikian yang menggembirakan di tengah keberadaan yang sangat minim guru-guru yang mengabdikan mendapatkan honor pelayanan dengan penuh sukacita melaksanakan tugas mereka dengan tuntas, siswa dari tahun ke tahun lulus 100% dalam pelaksanaan Ujian Nasional maupun Ujian Sekolah. Di April 2012 di tengah sarana prasarana olah raga yang terbatas siswa SMP Tugu Bhakti masih membawa 2 buah trofi untuk Lomba Lari Cepat sebagai Juara II dan Lomba Tolak Peluruh sebagai Juara II juga di ajang O2SN Tingkat Kecamatan.

Belajar tidak saja di ruang Kelas, tetapi juga di luar ruang kelas. Sudah dua kali siswa-siswi SMP Tugu Bhakti melaksanakan belajar secara outdoor pertama mengunjungi Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia dan yang kedua ke Museum Fatahillah. Untuk mewujudkan kegiatan tersebut para siswa semangat menyisihkan uang jajan untuk berkunjung ke sana. Sungguh suatu kegiatan yang sangat mandiri, semua dilakukan melalui keaktifan Pengurus OSIS.

YAPENDIK GPIB Tugu DKI adalah salah satu dari sekolah Kristen yang tidak memungut iuran yang besar dalam rangka mensukseskan Program Pemerintah turut mencerdaskan kehidupan bangsa. Walaupun dengan iuran siswa yang murah tetapi mengikuti standar pelayanan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Kurikulum Nasional. Orang tua masih memberi kepercayaan kepada Sekolah Tugu Bhakti karena Pembinaan Rohani Kristen.

Jadi anda tertantang untuk mendukung pendidikan Kristen agar tetap eksis dan nilai-nilai Kristiani tertanam di generasi bangsa ini? Mengapa tidak! Mari bersama Sekolah Tugu Bhakti karena di sinilah ladang pelayanan yang sangat subur!



YAPENDIK GPIB Cabang Tugu DKI yang diketuai **Tiodorna M. Hutapea, S.H., yang kini mengelola TK, SD, SMP Tugu Bhakti** adalah sekolah yang tidak memungut bayaran yang tinggi sebagai bagian dari Program Gereja yaitu misi pelayanan di bidang pendidikan, yang mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Bahkan Pengurus Yayasan mengupayakan bantuan melalui donatur perorangan atau lembaga untuk membantu meringankan biaya pendidikan para siswa.



Foto dengan para sang juara (Ki-ka : Ruth M, Abrahams W, Johan S, bern Sassen)



Skill life yang diterapkan sejak usia dini untuk masa depan mereka

Dari SAHABAT Untuk

Inilah perintah-Ku, yaitu supaya kamu saling mengasihi, seperti Aku telah mengasihi kamu. Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya. Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu (Yohanes 15 : 12 - 14)

DKsY Dana Kasih sahabat YESUS

Apakah DKsY itu ? DKsY adalah suatu program untuk melibatkan jemaat dalam kegiatan membantu sesama jemaat yang mengalami kesulitan ekonomi dan membutuhkan biaya untuk pengobatan, pendidikan dan berbagai macam kebutuhan yang bersifat darurat.

Latar Belakang DKsY

Diawali dengan seorang jemaat yang menderita sakit, harus mendapatkan perawatan di rumah sakit dengan segera. Karena tidak mempunyai cukup dana, jemaat tersebut berusaha untuk meminjam uang dari saudara dan teman temannya. Tetapi dana yang berhasil dikumpulkan belum cukup untuk membiayai pengobatannya di rumah sakit. Akhirnya dia menghubungi gereja untuk meminta bantuan dana. Gereja tidak mempunyai POS dana darurat dan setiap pengeluaran dana yang tidak ada dalam POS dana dan tidak dianggarkan harus disetujui terlebih dahulu dalam Persidangan Majelis Jemaat, baru dana dapat dikeluarkan. Dalam kondisi darurat seperti itu adalah tidak mungkin untuk menunggu PMJ yang dilakukan satu bulan sekali, akhirnya majelis berusaha mengumpulkan

bantuan dari beberapa majelis dan jemaat yang bersedia membantu. Hal ini menimbulkan kesadaran :

1. Adanya jemaat yang kesulitan ekonomi dan membutuhkan bantuan biaya darurat
2. Adanya jemaat yang mempunyai kerinduan untuk dapat membantu sesama yang mengalami kesulitan ekonomi Dengan DksY diharapkan jemaat yang mempunyai kerinduan untuk membantu sesama, mengumpulkan uang yang nantinya akan digunakan untuk membantu sesama jemaat yang membutuhkan biaya darurat.

Mekanisme DKsY

Jemaat yang rindu untuk membantu sesama dapat mengumpulkan dana melalui 2 cara :

1. Amplop DKsY di meja penyambutan

Dana Kasih Sahabat Yesus

Nama : _____
No Agt : _____
Alamat : _____

Dana Kasih Sahabat Yesus GKI Harapan Indah

2. Transfer ke rekening **BCA no 521.035.4044 GKI Jabar Harapan Indah**

Siapa yang dapat mengajukan bantuan DKsY :

1. Jemaat yang rutin beribadah di GKI Harapan Indah
2. Mengalami kesulitan ekonomi, tidak mempunyai pendapatan tetap yang memadai
3. Membutuhkan biaya darurat disertai dengan surat keterangan perawatan di rumah sakit, tagihan uang kebutuhan sekolah dan lain



lain
4. Tidak mempunyai kebiasaan buruk seperti merokok, minum minuman keras, judi dll

Bagaimana cara mengajukan bantuan DKsY ?

1. Jemaat menghubungi koordinator wilayah atau tata usaha gereja
2. Majelis bidang Kespel bersama koordinator wilayah akan mengunjungi jemaat yang membutuhkan bantuan untuk mendapatkan informasi dan data data yang dibutuhkan
3. Data data tersebut akan dibicarakan dengan majelis jemaat dan Hamba Tuhan
4. Jika disetujui dana akan dikeluarkan

Majelis Jemaat akan membuat laporan penerimaan dan pengeluaran dana DKsY dalam list yang terpasang di depan kantor tata usaha dan akan dipresentasikan dalam slide pada saat kebaktian satu kali satu bulan.

Respon Jemaat

Sejak diluncurkan pada Desember 2012 sampai saat ini, jemaat GKI Harapan Indah memberikan tanggapan yang positif. Jemaat dengan sukarela memberikan bantuan melalui amplop DKsY maupun transfer ke rekening GKI. Bahkan ada jemaat yang memberikan tabungan uang logam satu toples penuh. Beberapa jemaat yang telah menerima bantuan dana DKsY, merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Kiranya Tuhan berkenan dengan apa yang telah kita lakukan, Tuhan Yesus memberkati kita semua



Hari gene belum baptiskan anak



Seorang Ayah minta agar anaknya yang masih berumur 6 bulan segera dibaptis, karena alasannya si anak sering sekali sakit dan dia beranggapan ini karena ada kuasa jahat yang sedang bekerja, oleh karena itu dia mau anaknya segera dibaptis

Pemahaman dan motivasi yang keliru mengenai baptis anak masih banyak kita jumpai dalam kehidupan umat Kristen. Baptisan dianggap sebagai sebuah ritual yang memiliki nilai dan kuasa magis seperti menyembuhkan anak yang sakit-sakitan, melawat kuasa jahat bahkan supaya anak diberkati dengan kepandaian dan sebagainya.

Kontras dengan pandangan di atas, banyak pula orang tua yang menganggap baptis anak tidak perlu, karena toh anak-anak belum mengerti arti baptisan itu sendiri.

Ada seorang ayah yang dengan bangganya mengatakan bahwa keluarganya adalah "Keluarga Pancasila", setiap anak-anaknya diberikan kebebasan memilih iman dan keyakinannya sendiri-sendiri. Ayah seperti ini jelas tidak memahami konsep iman Kristen dan merupakan ayah yang gagal mengemban amanat Kristus.

pandangan Gereja Kristen Indonesia (GKI) tentang baptis anak?

"Baptis" berasal dari bahasa Yunani baptizo yang berarti dibenamkan atau diselamkan ke dalam air. Akan tetapi makna baptis jangan dipahami secara harafiah. Arti kata baptizo mengingatkan kita pada kehidupan lama yang dibenamkan ke dalam kematian Kristus, untuk dibangkitkan oleh Kristus sebagai ciptaan baru. Roma 6:4 mengatakan:

"Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru"

Pasal 22:1 Tata Laksana GKI dengan sangat jelas menggariskan bahwa baptisan kudus anak adalah baptisan kudus yang dilayankan kepada anak (di bawah usia 15 tahun) berdasarkan perjanjian anugerah Allah dalam Tuhan Yesus Kristus dan pengakuan iman orang tua walinya yang sah secara hukum. Berdasarkan pada pandangan ini, maka GKI memaknai baptisan kudus untuk anak-anak sebagai berikut:

1. Setiap manusia telah jatuh di dalam dosa dan diperanakkan dalam dosa. Oleh karena itu, anak-anak pun dilahirkan dalam status berdosa (Baca Roma 3:23, 5:12).
2. Baptisan merupakan Amanat Agung Tuhan Yesus sendiri kepada murid-muridnya ("Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka ...", Mat 28:19). Perintah Tuhan Yesus untuk membaptiskan semua bangsa di sini jelas tidak hanya ditujukan kepada orang tua atau mereka yang dewasa saja, tetapi kepada semua orang tanpa batasan gender, etnis, strata sosial dan usia.
3. Baptisan merupakan tanda bahwa seseorang telah bertobat, menyadari bahwa dia dilahirkan sebagai manusia yang berdosa dan mau menerima Tuhan Yesus sebagai Juruselamat hidupnya, sehingga dengan demikian dia berpindah dari status berdosa dan terbuang ke dalam status diselamatkan, bahkan disebut sebagai anak-anak Allah (Baca Yohanes 1:12, Efesus 1:13)
4. Baptisan anak merupakan ajaran reformasi yang dipegang oleh GKI. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa anak-anak dalam keluarga orang percaya terhisap dalam Perjanjian Allah. Dalam Perjanjian Lama, Perjanjian ini dinyatakan dalam upacara sunat. Kejadian 21:4 mengisahkan tentang Abraham yang menyunatkan Ishak ketika dia berumur delapan hari. Jadi ikatan Perjanjian Allah dilakukan kepada anak-anak sebelum dia menyadari.

Kedudukan baptis anak dalam gereja adalah sebagai pengganti sunat, bahkan memiliki arti yang lebih mendalam. Kejadian 17:10 menjelaskan bahwa sunat adalah tanda perjanjian Allah dan manusia, dan baptisan adalah sunat hati yang jauh lebih mendalam dan lengkap (Kolose 2:11 "Dalam Dia kamu telah disunat, bukan dengan sunat yang dilakukan oleh manusia, tetapi dengan sunat Kristus, yang terdiri dari penanggalan akan tubuh yang berdosa).



Latar Belakang Baptis Anak

Dikarenakan anak-anak juga dilahirkan dalam status sebagai manusia yang telah jatuh dalam dosa, maka Perjanjian Allah dapat dilakukan ketika mereka masih belum menyadarinya, sebagai pernyataan iman orang tua / walinya. Berdasarkan pemahaman ini, maka membaptiskan anak adalah sebuah awal dari lembaran baru dalam hidup orang tua / wali ketika dia membesarkan dan mendidik anaknya, bukan menyelesainya sebuah tugas akhir, karena baptisan merupakan tanda bahwa kita sebagai orang tua mengikatkan diri dalam Perjanjian dengan Allah untuk membawa anak-anak kepada pengenalan akan Allah dan pertobatan yang sejati.

Kahlil Gibran, seorang penyair asal Lebanon menuliskan kata bijak tentang anak yang diilhami dari Mazmur 127:4 dengan mengatakan "You are the bows from which your children as living arrows are sent forth" (Anda adalah busur, yang daripadanya anak-anak anda sebagai panah hidup akan diarahkan). Kemanakah kita akan mengarahkan anak-anak panah kita? Mereka adalah jiwa-jiwa yang Tuhan titipkan dan percayakan kepada kita. Keberhasilan kita sebagai orang tua di mata Tuhan tidak diukur dari seberapa banyak dan tinggi kita bisa menyediakan fasilitas, pendidikan dan semua kebutuhan jasmani lain untuk anak, akan tetapi seberapa jauh kita bisa memperkenalkan anak-anak kita kepada jalan keselamatan dan memampukan mereka menjadi manusia yang menggarami dan menerangi dunia.

Mencintai Kekurangan



Sinar matahari pagi yang masuk melalui jendela kamar Robert perlahan-lahan membuat matanya terbuka. Acara bersama teman-temannya di malam tahun baru membuatnya merasa sangat mengantuk untuk pergi mengikuti ibadah di Minggu pagi ini. Berhubung gereja di mana dia biasa beribadah memiliki ibadah di siang hari, ia memilih untuk kembali tidur dan mengikuti ibadah di siang nanti.

Namun, ketika ia mencoba untuk tidur matanya sulit untuk terpejam kembali. Terlebih ia mengingat kalau besok, ia akan mulai bekerja di sebuah perusahaan bernama di Jakarta. Akhirnya karena tidak bisa tertidur, ia pun beranjak dari kasurnya dan mulai merapikan kamarnya. Selesai merapikan kamar, ia memasak sesuatu untuk sarapan. Setelah itu ia segera bersiap-siap untuk pergi ke gereja.

Dalam perjalanannya ke

gereja kali ini ada sesuatu yang membuatnya lebih bersemangat. Mungkin suasana tahun baru membuatnya lebih bersemangat hari ini. Di gereja Robert memiliki satu tempat khusus yang selalu ditempatinya ketika beribadah. Hari ini pun ia menempati "kursi favorit"-nya tersebut. Robert bukanlah seorang yang sangat aktif dalam kegiatan di gereja, tapi ia mengenal banyak jemaat di gereja tersebut. Sesaat sebelum ibadah dimulai, seorang wanita masuk dan duduk di sebelahnya. Ia tahu bahwa wanita ini adalah seorang yang baru pertama kali mengikuti ibadah di gereja ini. Dalam lubuk hatinya ada keinginan untuk menyapa dan berkenalan dengannya. Namun saat ia berniat melakukan tersebut, ibadah pun dimulai.

Selesai ibadah Robert mengucapkan selamat tahun baru kepada wanita ini. Sayangnya wanita ini memberikan senyuman, tidak membalas ucapan Robert

dan segera meninggalkannya. Terkesan tidak sopan mungkin, tetapi Robert tidak terlalu memikirkannya. Keesokan harinya Robert memasuki sebuah lingkungan yang masih sangat baru baginya. Beruntung dia memiliki teman yang sudah lebih dulu bekerja di kantor tersebut. Andreas memberi tahu semua yang diketahui mengenai perusahaan tersebut kepada Robert. Satu yang menarik adalah, perusahaan ini juga mempekerjakan mereka yang memiliki keterbatasan. Dilihat dari jumlahnya, banyak dari mereka adalah tuna rungu.

Lebih menarik lagi karena perusahaan ini juga menyediakan kursus untuk melatih karyawan yang normal agar dapat berkomunikasi dengan mereka yang tuna rungu. Belum pernah menemukan sesuatu yang seperti itu, Robert mencoba mengikuti kursus tersebut. Kebetulan Andreas

pun mengikuti kursus tersebut. Kursus ini diadakan sesuai jam kerja, jadi tidak mengganggu produktivitas. Selain itu, tidak dipungut biaya sedikit pun untuk karyawan perusahaan ini. Terdapat pembagian kelas pula dalam kursus ini. Andreas yang sudah lebih dulu mengikuti kursus ini pun tidak berada dalam kelas yang sama dengan Robert. Sesuai kursus tersebut, dalam perjalanannya pulang ke rumah dia berpikir mungkin alasan wanita yang ditemuinya tidak menjawab sapaannya adalah karena ia juga seorang yang tuna rungu. Ia menceritakan hal ini kepada ibunya. "Jadi kamu suka dengan wanita ini?" tambahnya, "Mungkin sekarang waktunya buat kamu memikirkan untuk memulai keluarga."

Robert bingung dengan maksud ibunya tersebut. Namun sesungguhnya ada rasa ketertarikan yang muncul dalam diri Robert terhadap wanita tersebut. Ia pun mempelajari bahasa isyarat lebih dalam dan terus berusaha untuk berkenalan dengan wanita ini di gereja. Tidak seperti pada hari Minggu di awal tahun, Robert lebih sering mengikuti ibadah pagi di gerejanya. Itu juga yang menyebabkan dia tidak bertemu kembali dengan wanita ini. Suatu kali saat ibadah pagi telah selesai, Robert tidak segera pulang, tetapi masih di gereja bersama beberapa teman yang sudah lama tidak ia jumpai. Di tengah percakapan mereka, dari kejauhan Robert melihat wanita ini diantarkan oleh orang yang terlihat seperti ayahnya.

Ia juga melihat mereka berdua berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat. Sejak saat itu Robert pun yakin bahwa wanita tersebut adalah seorang tuna rungu.

Di bulan Oktober gereja ini mengadakan acara kebersamaan. Kebetulan Robert berada dalam satu kelompok yang sama dengan wanita ini. Ia terlihat menyendiri, mungkin malu untuk berkenalan dengan orang-orang di sesama kelompoknya. Berkat kursus yang diadakan di tempat dia bekerja, Robert pun dengan

kekurangannya tersebut. Robert pun mencoba untuk memberikan dia dorongan agar lebih percaya diri.

Setelah beberapa bulan mereka menjalin komunikasi yang cukup dalam, di hari Valentine, Robert menyiapkan janji makan malam untuk mereka berdua. Robert berencana untuk menyatakan perasaannya kepada Maria malam itu. Lagi-lagi keraguan muncul dalam diri Maria. "Kenapa aku, Rob? Aku ini seorang tuna rungu, aku tidak dapat berkomunikasi

seperti orang pada umumnya" tanya Maria dalam bahasa isyarat.

"Aku bangga justru bisa berkenalan denganmu. Dari hidupmu, aku belajar untuk bersyukur atas apa yang aku punya. Aku juga belajar untuk lebih menghargai orang-orang yang mungkin memiliki kekurangan sepertimu. Dan juga, aku belajar untuk mencintai seseorang apa adanya," jawab Robert dalam bahasa isyarat.

Maria tersanjung mendengar kalimat Robert. Setelah keheningan beberapa saat, Robert menambahkan, "Benar Maria, sejak mengenalmu aku belajar untuk mencintai orang apa adanya. Dan dari lubuk hatiku yang paling dalam, sebenarnya aku sangat menyayangimu."

Akhirnya sejak malam itu mereka resmi berpacaran. Setelah lima tahun Robert menutup diri untuk memulai sebuah hubungan baru, akhirnya ia menemukan Maria yang mampu membuatnya kembali membuka hati. Tiga tahun setelah mereka berpacaran, mereka pun dipersatukan dalam tali pernikahan.



percaya diri mendekati wanita ini dan memperkenalkan dirinya menggunakan bahasa isyarat. Melihat hal tersebut wanita ini merasa senang sekali dan Robert pun akhirnya mengetahui namanya, yaitu Maria. Dari situ Robert pun mencoba untuk menjadi seorang penerjemah bagi Maria selama acara kebersamaan tersebut.

Di akhir acara, Robert kembali mendekati wanita ini dan mencoba mengenalnya lebih dalam. Mereka pun membuat janji untuk datang beribadah di waktu yang bersamaan. Sejak saat itu mereka pun mulai menjadi dekat. Namun masih ada sedikit rasa malu dalam diri Maria karena

Melayani dengan sukacita di Masa usia senja



Bp SUTOPO ANWAR & Ibu K.SUKADARINI

Benarkah demikian kenyataannya? Apakah hidup kami telah sesuai dengan tema di atas ini? Sebagian dari jemaat GKI Harapan Indah tentu banyak yang sudah mengenal nama kami bukan? Sebaliknya kami mohon maaf banyak anggota gereja yang tidak mampu kami kenal, maklum usia kami mudah terserang penyakit pikun. Perkenankan kami berdua memperkenalkan diri, saya adalah Soetopo Anwar, dengan

istri saya K. Sukadarini, usia saya 65 Tahun. Sebagai anggota GKI Harapan Indah berusia lanjut kami sudah menjadi anggota pada komisi Usia Indah, berusaha untuk selalu eksis mengikuti kegiatan yang diselenggarakan pengurus komisi, seperti ibadah persekutuan Usia Indah (Pers UI) setiap bulannya, latihan kelompok paduan suara (PS) Usia Indah setiap hari Kamis untuk mengisi pujian pada ibadah umum sesuai jadwalnya. Bilamana kelompok PS UI diundang untuk mengisi pujian

acara Ibadah Klasis Priangan dan lainnya kami dengan senang hati mau untuk ikut serta. Terlebih hati kami bersukacita bila dapat mengikuti acara Refreshing Course Opa Oma setiap tahunnya di luar kota yang sejuk, apabila mendekati Hari Raya Paska, Pentakosta dan Natal turut serta latihan PS untuk mengisi acara ibadah raya tersebut.

Sebagai kaum bapak saya menjadi anggota PS Yehuda, latihannya setiap Rabu malam untuk mengisi di ibadah umum. Sebagai anggota PS kami merasa bahagia dan sukacita, karena walaupun vokal kami sudah sumbang dan pernapasan kembang kempis, tetapi pelatihnya tetap melibatkan kami untuk eksis menyanyikan pujian melalui PS untuk memfokuskan hati memuji Tuhan. Istri saya sebagai kaum Ibu, ikut bergabung secara rutin dalam Ibadah Komisi Wanita setiap Selasa. Kami juga rutin hadir pada ibadah dan doa pagi pada hari Rabu dan Sabtu. Di dalamnya kami dapat memperoleh pengajaran kebenaran firman yang terdapat di Alkitab yang diajarkan oleh hambanya sebagai hamba Tuhan secara langsung dengan pembahasannya.

Sebagai anggota GKI HI yang berdomisili di wilayah Bethania, kami berusaha eksis juga dalam ibadah wilayah setiap bulannya dan gabungan wilayah-wilayah GKI HI setiap tahun sekali. Sungguh kami merasakan kehangatan dan kebahagiaan serta sukacita, walaupun tubuh kami ini sedikit demi sedikit semakin rusak dan pancaindra kami semakin redup kami tidak takut dan kecewa apalagi putus asa. Sebaliknya pada saat ini kami rasakan pada jiwa kami ada kekuatan lebih, semangat kami semakin berkobar. Tuhan menumbuhkan iman kami semakin besar. Sekecil apapun yang dapat kami perbuat untuk memuliakan Tuhan, berkatilah supaya kami berkenan di hadapan-Mu. Mampukanlah kami mengasihi Tuhan dengan segenap hati dan juga mengasihi sesama kami, Amin.

Ibu RUSTIASIH SOESETYOADI

Terima kasih kepada Tuhan jikalau Tuhan masih memperkenankan kami masih ada seperti saat ini, ini merupakan anugerah yang terindah dalam kehidupan kami. Di mana kami harus selalu bersyukur kepada Tuhan atas kasih karunia-Nya, tuntunan-Nya, pertolongan-Nya, berkat-Nya kepada kami di hari hari hidup kami. Menjalani kehidupan di usia lanjut itu gampang-gampang susah. Gampang/mudah bagi yang merasa selalu ada orang-orang terdekat yang terus mengalir memberikan kasihnya, sapaannya, perhatiannya yang tulus yang dapat di rasakan di hati. Susah bagi yang tidak mendapatkan perhatian, tidak mendapatkan kasih yang tulus dari orang-orang terdekat yang selalu di rindukan atau diharapkan

Namun kita tidak boleh bergantung kepada manusia semata, ada yang lebih berhak dimana kita harus bergantung yaitu kepada Tuhan Yesus yang hidup yang menciptakan kita.

Di usia kami yang sudah tua ini, sudah banyak pengalaman hidup yang kami rasakan dan jalani. Bersyukur kepada Tuhan ketika suatu hari Tuhan mengizinkan pergumulan berat menimpa kami, baik sakit penyakit, pegumulan keluarga lainnya yang di masa muda tidak pernah terpikirkan. Pada saat kami mengalami pergumulan berat, kami mendatangi atau menelepon hamba-hamba Tuhan, sahabat-sahabat kami untuk mendukung dalam doa.

Sungguh luar biasa kuasa doa itu sangat terbukti. Kami merasakan tangan Tuhan yang kuat menggandeng kami, di mana kami harus bertanya dan apa yang harus kami lakukan. Kami bersyukur kami bertemu dengan orang yang tepat sekalipun belum pernah kenal sebelumnya. Tetapi dialah yang membantu dan menguatkan sampai semua masalah kami selesai.

Dengan pengalaman-pengalaman

yang terjadi dalam kehidupan kami, kesulitan, pergumulan apapun itu membuat kami sungguh bergantung pada-Nya dan kami benar-benar merasakan kasih Tuhan yang nyata dan luar biasa.

Kami kira semua teman-teman seusia kami, juga merasakan pertolongan Tuhan yang tiada habisnya setiap saat.

Dalam pelayanan di usia senja, kami hanya bisa ikut latihan Koor di Gereja bersama teman-teman usia indah.

Terkadang ikut mengunjungi teman, mendoakan keluarga dan teman-teman yang sakit. Keinginan untuk terus belajar melayani itu selalu ada, tetapi semua serba terbatas, karena umur semakin bertambah. Begitu juga dengan suamiku, sekalipun dia bicaranya kurang lancar karena pernah operasi tumor otak, tetapi dia masih ingin terus belajar melayani Tuhan.

Ibu HENI SETIAWATI

Saya, Heni Setiawati, usia saya tahun ini sudah memasuki 80 tahun. Satu perjalanan hidup yang cukup panjang yang sudah saya jalani.

Dalam usia saat ini saya sungguh mengucapkan syukur kepada Tuhan atas anugerah Tuhan yang diberikan kepada saya sehingga boleh menjalani hidup sampai saat ini, masih bisa bersekutu dalam persekutuan dengan saudara seiman, terlebih kesempatan yang diberikan untuk boleh ambil bagian dalam pelayanan di komisi usia indah.

Saya senang bisa melayani di Komisi usia indah, baik itu sebagai penyambut maupun sebagai kolektan sekalipun pelayanan itu kelihatannya kecil di mata manusia, tetapi saya bersyukur untuk setiap pelayanan yang diberikan kepada saya sekecil apapun itu, karena saya merasa bahwa itulah kesempatan yang Tuhan berikan kepada saya untuk bisa melayani dalam usia saya yang sudah tidak muda lagi.

Saya bersyukur di saat usia saya yang senja ini Tuhan masih memperkenankan saya

untuk melayani, karena kesempatan ini yang tidak pernah saya rasakan di usia muda saya.

Saya ingin menggunakan waktu saya yang entah berapa lama lagi ini, untuk bisa bekerja di ladang Tuhan, sekalipun pekerjaan itu kecil. Karena dengan cara inilah saya bisa mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada Tuhan atas kasih dan kemurahan-Nya yang dinyatakan dalam hidup saya. Segala puji, hormat dan syukur hanya bagi Tuhan saja.

Paradigma baru dunia Psikologi Pendidikan : "Adversity Quotient" Mengubah Tantangan menjadi Kesempatan

Dalam suatu percakapan siang saya dengan salah seorang kawan 'bule' saya, kami terlibat dalam pembahasan menarik tentang banyaknya kemudahan-kemudahan dan kenyamanan kenyamanan bagi anak-anak Indonesia di dalam kehidupan sehari-hari mereka karena begitu mudahnya memperoleh pembantu / nanny. Untuk kalangan menengah ke atas di Indonesia, 1 pembantu untuk satu rumah adalah suatu hal yang biasa, bahkan di beberapa keluarga mereka dapat memiliki lebih dari satu pembantu. Bayangkan saja, anak kelas 2 SD masih ada yang belum bisa mengikat tali sepatunya sendiri, bahkan saya masih menemui anak kelas 5 SD yang makanpun masih disuapi oleh pembantunya "...ah dari pada tidak mau makan mbak....suapi saja ya, biar cepat."

Rendahnya Tingkat kemandirian anak Indonesia

Kenyamanan dan kemudahan seperti inilah yang sekarang ini para orangtua Indonesia berikan sehingga tingkat kemandirian anak menjadi semakin menurun. Bahkan di kalangan

luar. Ironisnya, hal ini tanpa disadari menyebabkan tingkat kemandirian anak-anak di Indonesia lebih rendah dari pada anak-anak di Negara tersebut di atas. "Pada beberapa keluarga kelas menengah ke atas, keberadaan pengasuh dapat membatasi anak dalam mengembangkan kemandiriannya".

Kemandirian pribadi merupakan suatu upaya sendiri yang meliputi segala aspek kebutuhan yang mampu dipenuhi sendiri tanpa harus menggantungkan kepada orang lain (helplessness). Anak yang memiliki kemandirian yang kuat tidak akan mudah menyerah. Sikap kemandirian dapat ditunjukkan dengan adanya kemampuan dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi sendiri. Kepribadian seorang anak yang memiliki ciri kemandirian berpengaruh positif terhadap prestasinya atau dengan kata lain kesuksesannya. Hal ini bisa terjadi karena anak mulai dengan kepercayaan terhadap

kemampuannya sendiri secara sadar, teratur dan disiplin berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengejar prestasi belajar, mereka tidak merasa rendah diri dan siap mengatasi masalah yang muncul.

AQ sebagai faktor penentu keberhasilan anak

Ketika akhirnya Thomas Alva Edison (1847 - 1931) berhasil menemukan baterai yang ringan dan tahan lama, dia telah melewati 50.000 percobaan dan bekerja selama 20 tahun. Tak heran kalau ada yang bertanya, "Mr. Edison, Anda telah gagal 50.000 kali, lalu apa yang membuat Anda yakin bahwa akhirnya Anda akan berhasil?" Secara spontan Edison langsung menjawab, "Berhasil? Bukan hanya berhasil, saya telah mendapatkan banyak hasil. Apa penyebabnya ?

Untuk beberapa dekade IQ (Intelligence Quotient) dipercaya sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan seseorang, tetapi kemudian fakta berbicara bahwa IQ nyaris tidak memiliki peran dalam penentuan keberhasilan seseorang. Lalu beberapa tahun kemudian Emotional Quotient (EQ) - Kecerdasan Emosi - dipercaya sebagai salah satu faktor penentu yang signifikan dalam menentukan keberhasilan seseorang - benar dalam beberapa hal, tetapi baru baru ini, Paul Stoltz, Ph.D telah menemukan factor penentu keberhasilan seseorang yang lain yaitu : Adversity Quotient. Beliau menyatakan bahwa AQ seseorang memiliki dampak yang lebih dramatis dalam keberhasilan seseorang dibandingkan

menengah ke bawah pun memiliki 1 pembantu bukanlah hal yang sulit jika dibandingkan dengan di negara

kecerdasan lainnya. Menurutnya, AQ adalah bentuk kecerdasan lain diluar IQ, SQ, dan EQ yang ditujukan untuk mengatasi kesulitan. AQ dapat digunakan untuk menilai sejauh mana seseorang ketika menghadapi masalah rumit. Dengan kata lain AQ dapat digunakan sebagai indikator bagaimana seseorang dapat keluar dari kondisi yang penuh tantangan. Katakanlah dengan AQ dapat dianalisis seberapa jauh para karyawannya mampu mengubah tantangan menjadi peluang. "AQ is the predictor of success of a person in face of adversity, how he behaves in a tough situation, how he controls the situation, is he able to find the correct origin of the problem " 2

Pendaki gunung sebagai gambaran Advertisy Quotient

Untuk memberikan gambaran, Stoltz meminjam terminologi para pendaki gunung. Dalam hal ini, Stoltz membagi para pendaki gunung menjadi tiga bagian:

1. Quitter= Para quitter adalah para pekerja yang sekadar untuk bertahan hidup). Mereka ini gampang putus asa dan menyerah di tengah jalan

2. Camper= Para camper lebih baik, karena biasanya mereka berani melakukan pekerjaan yang berisiko, tetapi tetap mengambil risiko yang terukur dan aman. "Ngapain capek-capek" atau "segini juga udah cukup" adalah moto para campers. Orang-orang ini sekurang-kurangnya sudah merasakan tantangan, dan selangkah lebih maju dari para quitters.

3. Climber= Para climber, yakni mereka, yang dengan segala keberaniannya menghadapi risiko, akan menuntaskan pekerjaannya. Namun, di balik kesulitan itu ia akan mendapatkan banyak kemudahan."Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". Dalam konteks ini, para climber dianggap memiliki AQ tinggi. Dengan kata lain, AQ membedakan antara para climber, camper, dan quitter.

Jawaban luar biasa dari pencipta lampu pijar itu menjadi salah satu contoh ekstrem seorang climber - yang dianggap memiliki kecerdasan mengatasi kesulitan (AQ) tinggi. Terminologi AQ memang tidak sepopuler kecerdasan emosi (EQ) milik Daniel Goleman, AQ ternyata bukan sekadar anugerah yang bersifat given. AQ ternyata bisa dipelajari. Dengan latihan-latihan tertentu, setiap orang bisa diberi pelatihan untuk meningkatkan level AQ-nya. Manusia sejati adalah manusia yang jika menempuh perjalanan yang sulit, mereka selalu optimis; sedangkan jika mereka melewati perjalanan yang mudah mereka malah khawatir.

Yusuf dan Rasul Paulus merupakan 2 contoh tokoh Alkitab yang memiliki AQ tinggi. Bisakah Anda menjelaskan kepada putra-putri kita, mengapa mereka merupakan contoh pribadi-pribadi yang memiliki AQ tinggi? Silakan Anda mencari contoh tokoh yang lain, dan jangan lupa, ajak anak Anda untuk mencari orang yang ber-AQ tinggi.

Bagaimana Cara nya?

Orangtua adalah wakil TUHAN untuk membuat potensi anak menjadi nyata. Maka orangtua tidak bisa hanya diam dan menyerah (berserah tentu wajib, namun bukan menyerah). Lalu apa yang dapat kita lakukan untuk membangun AQ anak kita ?

1. " Learned Helplessness" menjelaskan mengapa banyak orang mudah menyerah menghadapi tantangan hidup ketika tidak ada seorangpun yang mendukung atau membantu. Ajar anak untuk menyelesaikan masalahnya sendiri yang sesuai usianya. Jangan pernah orangtua atau pengasuh menyelesaikannya, misalnya : saat anak tidak dapat mengikat tali sepatunya, ajarkan dia bagaimana mengikat tali sepatu bukan kita yang melakukannya sendiri karena takut dia menangis atau "ngamuk". Didiklah pembantu anda untuk "membimbing" anak mandiri, bukan menyelesaikannya bagi anak karena Anda merasa

Sudah makankah anak mu ?

Ketika pertanyaan di atas ditanyakan kepada kita sebagai orang tua, bagaimana tanggapan kita? Bila pertanyaan tersebut dihubungkan dengan kebutuhan jasmani, seorang ibu mungkin bisa dengan mudah menjawab, karena ibulah yang setiap hari paling sibuk memastikan anaknya sudah makan atau belum. Tapi bila pertanyaan tersebut ditanyakan pada semua orang tua dan dihubungkan dengan kebutuhan rohani, apa jawaban kita? Mari kita renungkan petikan kejadian di bawah ini.

"Mama ga sempat antar," jawab seorang bocah kecil ketika ditanya guru Sekolah Minggu karena sudah beberapa minggu tidak hadir di Sekolah Minggu. Ketika ditanya lebih lanjut alasannya, si bocah menjawab dengan polos, "Mama ada pesta dan ikut arisan." "Kalau aku, diajak mama ke mall, bu guru," tiba-tiba bocah di belakangnya nyeletuk.

Suatu hari, ketika Guru Sekolah Minggu hendak menyampaikan Firman Tuhan, seorang ibu datang dengan tergopoh-gopoh mengantar anaknya yang jarang masuk Sekolah Minggu. Padahal anaknya masuk kelas siang. "Anaknya suka susah dibangunin," alasannya sambil minta maaf kepada si guru. Ternyata, memang si anak tidak biasa tidur siang dan terbiasa tidur hingga larut malam.

Lain lagi cerita seorang murid di kelas besar. Setiap murid kelas besar didorong untuk

memiliki waktu saat teduh di rumah. Oleh karena itu, kepada mereka dibagikan buku renungan anak dan selanjutnya Guru akan memastikan perkembangan kebiasaan murid-muridnya bersaat teduh di rumah.

Ketika ada jadwal kunjungan ke rumah, ada orang tua anak yang baru tahu bila anak kelas besar sudah diajarkan untuk bersaat teduh sendiri, bahkan memiliki Renungan Harian. Meskipun tidak bekerja, tapi sang mama sangat sibuk dengan kegiatannya, sehingga perkembangan kerohanian anaknya terlewatkan. Bahkan kesibukan pelayanan dari orang tua juga membuat anak dikorbankan untuk tidak beribadah. Karena rumah yang cukup jauh dari gereja, pada saat sang papa atau mama harus pelayanan di ibadah pagi, anak dibiarkan tidak beribadah. Lalu bagaimana dengan tugas dari sekolah untuk mengisi buku Catatan Ibadah? Sang mama menganjurkan untuk berbohong dengan mengisi bukunya tanpa pergi ke sekolah minggu.

Dalam ibadah umum, kita sering menemui anak-anak yang diajak oleh orang tuanya dengan alasan anak tidak mau ditinggal di sekolah minggu. Sedangkan ibadah umum bukan untuk anak-anak sehingga sering kali anak tidak nyaman, mengganggu bahkan orang tuanya juga tidak mendapatkan apa-apa selama ibadah itu karena sibuk dengan anaknya.

Ketika seorang anak hadir dalam keluarga kita, Tuhan menitipkannya dan mempercayakannya kepada kita untuk dibimbing, diarahkan, dibina dalam iman pengenalan akan Tuhan, seperti Tuhan Yesus katakan dalam Matius 19:14, "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepadaKu; sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Sorga."

Memperhatikan contoh-contoh yang terjadi di atas, kita harus mengingat kembali apakah kita sudah mengemban tugas, tanggung jawab kita sebagai orang tua seperti yang Tuhan kehendaki kita lakukan untuk anak-anak kita? Jelas sekali dalam Amsal 22 : 6 tertulis, "Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu." Sebagai orang tua, tentunya kita menyadari bahwa tanggung jawab kita tidak hanya sebatas memenuhi semua kebutuhan jasmani anak-anak. Kebutuhan sekolah, keperluan rekreasi, dan lain-lain. Tak cukup hanya melihat anak kita tumbuh sehat, pandai dan berprestasi. Namun tugas utama yang lebih penting adalah memastikan anak-anak juga bertumbuh secara rohani. Bertumbuh secara rohani juga merupakan hak setiap anak yang harus dipenuhi. Mari kita membawa anak-anak kita kepada Tuhan, mengenalkan mereka akan Tuhan Yesus yang telah menjadi Juruselamat mereka.

Pelayanan Kesehatan KLINIK GKI Harapan Indah

GKI Harapan Indah memiliki Klinik Kesehatan yang sudah terbentuk beberapa tahun terakhir ini, bermula dari persidangan majelis jemaat GKI HI yang saat itu melihat adanya kebutuhan jemaat dalam hal kebutuhan pelayanan kesehatan. Maka bidang Kespel (Kesaksian dan Pelayanan) dari Majelis GKI HI membentuk klinik kesehatan di GKI Harapan Indah.

Saat itu, Klinik kesehatan GKI HI tidak hanya menjangkau jemaat saja, bahkan menerima pasien dari luar jemaat yang masih disekitar gereja. Tetapi untuk mengurangi resiko-resiko yang tidak diinginkan klinik kesehatan lebih difokuskan kepada jemaat GKI HI. Klinik kesehatan dikhususkan melayani pengobatan ringan, namun jika ternyata ada jemaat yang memiliki penyakit serius, klinik dapat memberikan rujukan ke rumah sakit. Setiap selesai kebaktian umum I dan II, klinik sudah ramai dengan jemaat yang mengantri di depan klinik kesehatan. Presentase kehadiran klinik 80% usia indah dan 20% campuran. Bagi jemaat yang ingin memeriksakan kesehatan dirinya, klinik kesehatan GKI HI tidak melakukan pungutan biaya karena semua adalah fasilitas gereja yang diberikan untuk kesejahteraan jemaat.

Dokter yang bertugas

adalah dokter sukarelawan yang sudah berkomitmen membantu jemaat. Untuk periode 2013-2014, ada 6 orang dokter yang sudah berkomitmen untuk melayani di klinik kesehatan GKI HI. Keenam orang dokter tersebut adalah dr. Rita, dr. Mieske Moniaga, dr. Hartono Setiobudi, dr. Erna Kusuma Dewi, dr. Andreas Sinaga, dan dr. Lolita. Kelima dokter merupakan jemaat kita dan satu dokter diantaranya adalah jemaat simpatisan yang terbeban untuk ikut melayani. Klinik kesehatan GKI HI memberikan kesempatan bagi dokter yang ingin berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan.

Menurut salah satu majelis, "Pelayanan ini menimbulkan adanya rasa sukacita yang besar karna dapat memperhatikan kesehatan jemaat, melalui bidang kesehatan. Jadi jika ada jemaat yang menderita sakit dapat mengunjungi klinik kesehatan GKI HI. Walau sukacita yang dialami dlm playanan ini, tapi ditemukan juga sedikit kelemahan yakni ada jemaat yang tidak sabar karena terburu-buru, terlebih lagi jika ada anggota tim yang tidak lengkap seperti penjaga pendaftaran, apoteker, dan dokter."

Ada sebuah wacana yang masih ingin dicapai tim klinik kesehatan, yaitu berusaha untuk mengembangkan klinik agar tidak hanya dikenal jemaat GKI HI tetapi juga masyarakat luas.



STORY behind SONG

“Bila Topan Kras Melanda Hidupmu” (Count your blessings)

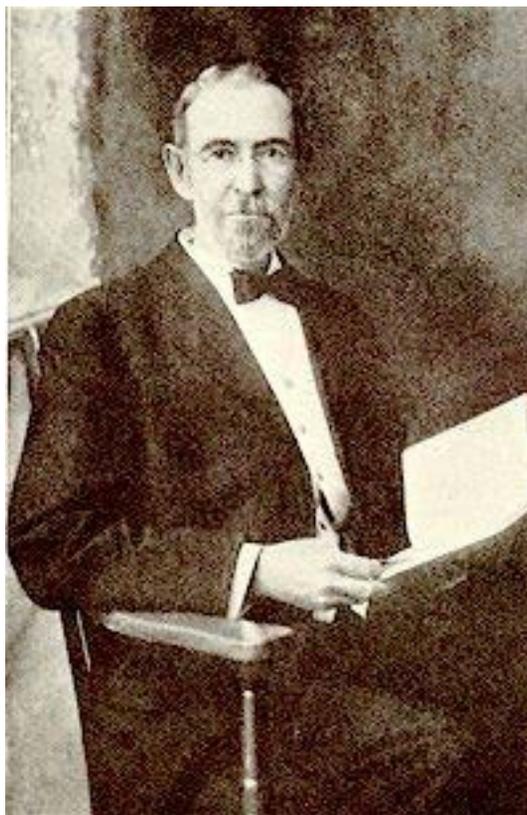
Ingin menjadi seperti seorang Ayah

Musibah seringkali identik dengan suatu momen yang mengerikan, misalnya kecelakaan, bencana alam, dan kematian seseorang yang kita kasihi. Tetapi sesungguhnya, diluar contoh-contoh tadi pun, banyak hal yang bisa kita rasakan sebagai musibah. Salah satu contohnya adalah ketika cita-cita kita untuk bisa sukses seperti orang yang kita kagumi, tidak kesampaian bahkan gagal total ketika kita sudah berusaha semaksimal yang kita bisa.

Pernahkah Saudara memiliki keinginan atau cita-cita, “aku ingin menjadi penyanyi yang bagus seperti si X,” atau “aku ingin menjadi seorang kapten kapal seperti papa,” atau aku ingin menjadi seorang entrepreneur yang membuka banyak lapangan kerja seperti si A” atau kerinduan lain yang seperti itu? Kita semua pasti punya cita-cita atau keinginan untuk sukses seperti orang yang kita idolakan, dalam bidang yang kita senangi. Tapi bagaimana respon kita jika ternyata cita-cita kita tidak kesampaian?

Pergumulan ini pernah dialami oleh Johnson Oatman Jr. Sejak kecil Johnson punya kerinduan untuk menjadi penyanyi gereja yang bagus seperti ayahnya. Ayah Johnson punya profesi asli sebagai pedagang yang cukup berhasil, juga sebagai salah satu penyanyi andalan gerejanya. Suaranya sangat bagus dan banyak sekali orang senang mendengar dia menyanyi bagi Tuhan.

Ketika keluarga Johnson mengikuti kebaktian, Johnson



Johnson Oatman Jr- Pencipta lagu *Count Your Blessings*

kecil suka sekali berdiri di atas kursi gereja, agar dia dapat ikut membaca dan menyanyi dari buku pujian rohani yang dipegang oleh ayahnya. Setelah remaja pun, Johnson terus berusaha agar bisa menjadi seorang penyanyi gereja yang dikagumi seperti ayahnya. Namun sayangnya, betapapun ia berusaha berlatih, ternyata suaranya tetap kalah jauh dari ayahnya dalam menyanyi. Semua orang termasuk Johnson sendiri menyadari itu. Namun ia bertekad akan tetap melayani di gereja, dengan cara lain dari yang ayahnya lakukan.

Latar Belakang Lagu

Pada umur 19 tahun ia terlibat dalam organisasi

pelayanan di gerejanya, dan setelah bertahun-tahun ia memperdalam Alkitab akhirnya ia ditahbiskan menjadi pendeta. Namun sekali lagi musibah itu datang, dia harus menerima fakta yang pahit, semua orang menyadari bahwa dia kurang berbakat dalam berkhotbah. Karena inilah Johnson tidak lagi menjabat sebagai pendeta full-time, hanya sekali-sekali saja diberi kesempatan berkhotbah. Dari sinilah Johnson akhirnya sangat kecewa, dan pindah haluan menjadi seorang pengusaha. Ternyata, kelihatannya, inilah jalan Johnson, karena di bidang inilah justru ia sukses besar dan lebih dari cukup secara materi. Orang lain pun akhirnya mengakui kejelian Johnson dalam menjalankan usaha, dan mengatakan bahwa akhirnya ia menemukan jalannya ; sekali lagi, kelihatannya.

Ternyata masih ada kekecewaan yang besar di dalam hatinya, apakah ia tidak bisa menyamai ayahnya dalam melayani Tuhan di gereja? Dia sudah mencoba semua bidang yang ada di gereja, terutama berusaha keras dalam menyanyi dan berkhotbah, namun ternyata dia tidak bisa berkembang. Tidak banyak orang yang terberkati saat dia menyanyi atau berkhotbah, terlihat dari antusiasme umat. Ketika Johnson berumur 36 tahun, ia sudah menikah dan memiliki 3 orang anak. Pergumulan untuk bisa melayani di gereja dan

menjadi berkat bagi banyak orang, terus digumuli oleh Johnson. Ia mulai sering menulis puisi berisi syair-syair rohani sebagai bentuk pergumulannya. Tanpa diduga-duga, puisi ini ternyata mengundang ketertarikan dari banyak pemusik Kristen yang dia dan ayahnya kenal. Mereka memberi melodi pada syair itu dan akhirnya puisi-puisi Johnson hampir semuanya berubah menjadi lagu dan cepat menjadi populer karena dimainkan oleh musisi-musisi Kristen itu di gerejanya masing-masing. Akhirnya, Johnson menemukan ladang pelayanan yang harus dia garap. Para penyanyi terkenal yang suka melayani di kebaktian-kebaktian khusus pun sering meminta Johnson menulis puisi-puisi rohani, dan mereka melengkapinya puisi Johnson dengan melodi sehingga menjadi lagu. Semakin banyak permintaan kepada Johnson, dan Johnson tahu bahwa inilah panggilan hidupnya dari Tuhan ; jawaban atas semua pergumulannya selama ini. Mulailah Johnson mengarang banyak puisi dengan syair rohani, yang jumlahnya bahkan mencapai ribuan. Pada waktu Johnson berumur 41 tahun, dia mengarang sebuah puisi rohani yang berjudul *Count Your Blessings*. Syair ini kemudian dijudohkan dengan melodi karangan Edwin Excell. Syair yang sudah menjadi lagu dengan judul *Count Your Blessings* ini dengan cepat menjadi terkenal di Amerika, bahkan sampai ke Inggris. Gereja-gereja mulai sering menyanyikan lagu ini, dan popularitas lagu ini melebihi syair-syair ciptaan Johnson yang lain.

Makna Lagu *Count Your Blessings*

Johnson membuat syair lagu ini berdasarkan nats Efesus 1 : 3. Satu keunggulan dari syair ini adalah luasnya cakupan yang bisa 'ditegur' oleh syair lagu ini. Dari orang tua maupun muda, miskin maupun kaya, sakit maupun sehat, pekerja kasar

maupun kantor, tuan maupun hamba, kulit hitam maupun kulit putih ; semua bisa dijangkau oleh syair lagu ini. Lagu ini akhirnya sangat memberkati banyak orang, dan mengajarkan hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang manusia di dunia. Mereka semua diajarkan untuk menghitung berkat Allah yang begitu berlimpah dalam hidup mereka masing-masing secara pribadi. Tidak perlu melihat berkat orang lain dan membandingkannya dengan kita sendiri. Cobalah untuk menghitung sendiri berkat Tuhan dalam kehidupan kita sejak lahir, dan kita akan selalu terkejut karena kita tidak mampu menghitungnya.

World Trade Center & Penderita Kusta

Ada 2 kejadian menyentuh, yang berkaitan dengan lagu ini. Yang pertama terjadi ketika tanggal 11 September 2001 di New York. Tanggal yang tidak asing bagi kita kebanyakan, karena pada saat itulah di New York terjadi peristiwa naas ; runtuhnya World Trade Center dan membunuh banyak orang. Seluruh Amerika bahkan dunia berduka. Di dekat kejadian runtuhnya WTC itu, bangkitlah seorang penulis hebat yang segera menguatkan semua orang disana, dengan memasang lagu *Count Your Blessings* di jalanan. Dia adalah cicit dari Johnson, yang merupakan seorang penulis dan bertempat tinggal dekat WTC. Lewat lagu ini, ia menyerukan dan mengingatkan kepada orang banyak, kalau karena Tuhan sudah sangat banyak memberkati mereka semua selama ini, dan karena berkat-Nya pula mereka semua akan kembali bertemu dalam kemuliaan kekal bersama banyak anak Tuhan yang sudah mendahului mereka saat itu.

Kejadian yang kedua terjadi di sebuah lingkungan khusus orang kusta. Ada seorang misionaris wanita yang melayani bertahun-tahun di tempat ini. Tiba saatnya ia akan kembali ke negerinya, dan acara perpisahan

pun diadakan. Misionaris ini mengajak semua penderita kusta dan kalangan dokter untuk berdoa dan membaca Alkitab, setelahnya ia mengajak mereka bernyanyi dan bertanya apakah ada lagu yang mau dinyanyikan oleh mereka. Terdengarlah suara pelan yang berkata, "Tolong nyanyikan lagu favorit saya, lagu *Count Your Blessings*." Misionaris itu terkejut mendengar permintaan lagu ini, dan lebih terkejut lagi ketika melihat bahwa yang mengatakan itu adalah seorang penderita kusta yang sudah tua dan sudah cacat bahkan tidak memiliki hidung lagi. Hati misionaris ini begitu penuh pertanyaan, walaupun begitu ia tetap memimpin mereka menyanyi lagu ini, sambil menangis.

Ini adalah lagu yang sangat sulit untuk diperkenalkan kepada penderita kusta oleh si misionaris ini. Bagaimana mungkin dengan kondisi mereka yang seperti itu, mereka diminta untuk menghitung berkat Tuhan? Tapi ternyata si penderita kusta yang meminta lagu ini punya alasan yang luar biasa. Ia justru sangat bersyukur karena baginya, ada seorang anak Tuhan yang mau mengasihi dia sepenuh hati meskipun tubuhnya mulai membusuk. Bukan keluarganya, bukan anaknya, bukan tim dokter ; melainkan si misionaris itu sendiri. Dan ia yakin, bahwa nanti di surga kelak, Allah yang Maha Pengasih dan tidak membedakan pasti akan memberikan tubuh yang baru baginya, tubuh surgawi yang sempurna, yang bisa ia gunakan untuk memuji Tuhan dalam kekekalan yang tidak terbatas. Sungguh saya percaya wanita penderita kusta ini sudah menikmati itu semua di surga saat ini, karena ia bersyukur atas berkat-berkat Allah yang tidak terhitung jumlahnya. Kita bersyukur karena Johnson Oatman Jr. tidak menjadi putus

asa walaupun puluhan tahun ia bergumul untuk melayani di gereja. Malah karena ia bergumul selama puluhan tahun itulah, dia justru menjadi seseorang yang menjadi berkat bagi seluruh dunia sepanjang waktu, tidak hanya di gerejanya. Coba bayangkan kalau dulu Johnson tidak pernah berusaha belajar bernyanyi banyak lagu, mungkin dia bisa punya pikiran untuk membuat syair lagu, apalagi untuk menjadi lagu. Coba bayangkan bila dulu Johnson tidak mendalami Alkitab untuk menjadi pendeta, mana mungkin ia punya pemahaman rohani yang benar untuk dimasukkan ke dalam syair ciptaannya. Semua adalah persiapan dari Tuhan untuk Johnson mulai menggarap ladangnya di usia 36 tahun. Lagu Count Your Blessings diterjemahkan ke banyak bahasa untuk dinyanyikan di banyak negara, dan menguatkan serta mengajarkan semua kalangan.

Bagaimana dengan Saudara? Jangan hanya sibuk bergumul terus untuk bisa sukses seperti orang lain, padahal apa yang kita miliki dan semua yang Tuhan berikan begitu banyak yang harus kita coba hitung dan syukuri. Semua yang kita anggap musibah, adalah rencana Tuhan untuk mempersiapkan kita menjadi alatnya, menggarap ladang pelayanan dan memberikan makanan rohani bagi banyak

orang.

Count Your Blessings

When upon life's billows you are
tempest-tossed,
When you are discouraged,
thinking all is lost,
Count your many blessings, name
them one by one,
And it will surprise you what the
Lord hath done.

Refrain:

Count your blessings, name them
one by one,
Count your blessings, see what
God hath done!
Count your blessings, name them
one by one,
And it will surprise you what the
Lord hath done.

Are you ever burdened with a load
of care?

Does the cross seem heavy you
are called to bear?
Count your many blessings, every
doubt will fly,
And you will keep singing as the
days go by. (Reff)

When you look at others with their
lands and gold,
Think that Christ has promised you
His wealth untold;
Count your many blessings money
cannot buy
Your reward in heaven, nor your
home on high (Reff)

So, amid the conflict whether great

or small,
Do not be discouraged, God is over
all;
Count your many blessings, angels
will attend,
Help and comfort give you to your
journey's end (Reff)

Bila Topan K'ras Melanda Hidupmu (KJ 439)

Bila topan k'ras melanda hidupmu,
bila putus asa dan letih lesu,
berkat Tuhan satu-satu hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.

Refrein:

Berkat Tuhan, mari hitunglah,
kau 'kan kagum oleh kasihNya.
Berkat Tuhan, mari hitunglah,
kau niscaya kagum oleh kasihNya.
Adakah beban membuat kau
penat,
salib yang kaupikul menekan
berat?
Hitunglah berkatNya, pasti kau
lega
dan bernyanyi t'rus penuh bahagia!
(Reff)

Bila kau memandang harta orang
lain,
ingat janji Kristus yang lebih
permai;
hitunglah berkat yang tidak terbeli
milikmu di sorga tiada terperi
(Reff)
Dalam pergumulanmu di dunia
janganlah kuatir, Tuhan adalah!
Hitunglah berkat sepanjang
hidupmu,
yakinlah, malaikat menyertaimu!
(Reff)





过年 Guò Nián Tahun Baru China

Di China, tahun baru China adalah perayaan tradisi kuno saat awal memasuki musim semi. Pada hari itu, orang – orang sembahyang berterimakasih kepada langit, bumi dan nenek moyang mereka. Suasana sangat gembira dan meriah. Masa musim semi di China sangat ramai, ada banyak tradisi yang menarik. Demi menyambut perayaan tahun baru China ini, setiap keluarga dari beberapa hari sebelumnya sudah mempersiapkannya. Persiapannya seperti bersih – bersih rumah, memasang gambar dan hiasan, membuat dan membeli makanan – makanan, semua orang sangat sibuk. Mereka beranggapan tidak boleh bersih – bersih rumah pas pada hari tersebut karena membuang rejeki. Pada perayaan inilah hari dimana seluruh keluarga besar berkumpul. Malam hari sebelumnya keluarga sudah mulai berkumpul, makan malam bersama, berbicara dan tertawa bersama, main petasan dan kembang api. Malam tersebut merupakan malam terakhir di tahun sebelumnya, ingin menutup hari terakhir dan menyambut tahun yang baru. Program acara TV di China menayangkan acara –acara yang spektakuler juga demi menyambut dan merayakan tahun baru China. Anak – anak sangat senang pada perayaan ini karena mereka mendapatkan

angpao dari sanak saudara yang lebih tua dari mereka, biasanya yang sudah menikah wajib mulai memberikan angpao. Tradisi di China masih ada yang unik seperti orangtua menaruh angpao di bawah bantal anaknya ketika malam hari mereka tidur, besok paginya ketika anak – anak bangun mereka senang sudah ada angpao di bawah bantalnya. Tambah banyak keluarga, maka anak – anak bisa semakin banyak mendapatkan angpao. Makanan tradisi yang pasti ada adalah pangsit kuah, kue keranjang, jeruk. Saat tahun baru, tradisi orang – orang adalah memakai baju baru yang bagus, berkunjung ke sanak saudara dan teman, yang lebih muda mengunjungi ke yang lebih tua. Kata – kata yang biasa diucapkan adalah Selamat Tahun Baru, semoga berbahagia dan sukses selalu. Berkunjung antar teman untuk menambah jalinan persahabatan di antara mereka, tetapi sekarang ini lebih banyak orang hanya melalui telepon saja karena lebih efisien. Di China, perayaan ini berlangsung selama 2 minggu, anak – anak sekolah libur panjang, toko – toko tutup, karena bagi rakyat China perayaan ini adalah perayaan besar.

Legenda “年” (Nian, dibaca : nien). Nien adalah seekor binatang buas yang bertanduk, setiap musim dingin akan berakhir dan musim semi akan tiba, nien keluar untuk mencari makanan tetapi rakyat merasa terganggu. Lalu rakyat akhirnya mengetahui bahwa nien takut warna merah dan bunyi suara yang kencang. Oleh karena itu, rakyat menempel kertas berwarna merah (asal usul nuansa tahun baru berwarna merah) dan bambu – bambu bila bersentuhan bisa mengeluarkan suara yang kencang (sekarang adanya petasan dalam suasana tahun baru). Dengan begitu nien takut dan pergi. Rakyat sangat senang lalu merayakannya dengan makan bersama, tahun demi tahun menjadi perayaan yang menyenangkan. Sebutan untuk tahun baru China adalah “过年” (Guo Nian) diambil dari istilah legenda yang artinya melewati/mengusir binatang nien tersebut . Tetapi arti sesungguhnya dari bahasa mandarin adalah melewati tahun.

祝大家新年快乐

Zhù Dàjiā Xīn Nián Kuàilè
Selamat Tahun Baru China

Pada tanggal 17 Januari 2013, hampir seluruh wilayah Jakarta terendam oleh banjir. Tidaklah sedikit kerugian yang dialami oleh masyarakat Jakarta pada saat itu, bahkan terdapat beberapa keluarga kehilangan orang-orang yang mereka kasihi akibat bencana tersebut.

Begitu banyak pesan yang dapat kita baca melalui SMS, BBM-BC, Twitter, Facebook bahkan telepon yang isinya berupa rasa prihatin, informasi perkembangan banjir hingga evakuasi, permohonan permintaan bantuan dll. Tidak hanya Pemerintah DKI Jakarta disibukkan oleh bencana tersebut, namun banyak badan, lembaga bahkan masyarakat sekitarpun turut turun tangan membantu orang-orang disekeliling mereka. Salah satunya adalah "GKI".

"Sang Tanggap Darurat" Gerakan Kemanusiaan Indonesia (1)

Gerakan Kemanusiaan Indonesia

Apakah GKI itu? Siapakah orang-orang yang terlibat di dalamnya? dan apakah fungsi atau manfaat GKI bagi masyarakat? TT (Team Talenta) kali ini diberikan kesempatan untuk dapat memperkenalkan kepada masyarakat, khususnya jemaat GKI-Harapan Indah mengenai asal usul berdirinya "GKI" serta Visi-Misinya.

GKI berasal dari singkatan Gerakan Kemanusiaan Indonesia, Gerakan ini berupa Team yang diketuai oleh Bpk. Ev. Yushak Ismanto. Beliau menceritakan awal mula berdirinya Gerakan Kemanusiaan Indonesia. "Yang harus kita ketahui adalah Gerakan Kemanusiaan Indonesia terlahir dari Gereja Kristen Indonesia!". "Pada awal mulanya, misi kami jalankan masih membawa nama Gereja Kristen Indonesia, berdiri

pada tahun 2000. "Dan perjalanan awal kami untuk melakukan misi kemanusiaan tersebut adalah ke pulau Enggano (gempa Bengkulu), bersama GKI- Jawa Barat. Hingga pada saat tahun 2004, terjadilah bencana gempa bumi serta tsunami di Aceh. Pada saat itu misi kemanusiaan yang tadinya diberi nama Gereja Kristen Indonesia akhirnya dirubah menjadi Gerakan Kemanusiaan Indonesia". "Mengapa? karena GKI tidak menginginkan masyarakat Indonesia merasakan / berpandangan bahwa misi tersebut hanya dapat diberikan kepada sekelompok orang tertentu atau agama tertentu atau bahkan mungkin bermaksud mengkristenisasikan masyarakat" tegas Bpk. Yushak. Bpk. Yushak kembali menuturkan bahwa Team GKI adalah team yang hanya terbentuk pada saat terjadinya suatu Bencana, misalnya : Banjir besar yang baru-

baru ini terjadi di Jakarta, Tsunami, gempa bumi, meletusnya gunung berapi dll. Lantas siapakah orang-orang yang termasuk dalam team tersebut?....."seluruh jemaat GKI! yang tidak hanya ingin menolong dengan memberikan bantuan materi, tetapi juga tenaga, waktu serta pikiran mereka!". "Kami menjalankan misi ini dengan komitmen!" tegas Bpk. Yushak. "Team kami terdiri dari orang-orang yang memiliki aktivitas/ kesibukan sebagai mahasiswa/ pelajar, di rumah tangga, kegiatan masyarakat, bahkan banyak yang memiliki jabatan penting di beberapa perusahaan besar". Namun mereka mau menyumbangkan materi, bahkan diri mereka sendiri untuk turun ke lokasi bencana menolong masyarakat yang mengalami musibah". Setelah tugas kami selesai, team akan kembali pada kegiatan dan aktivitas mereka seperti biasanya. Apabila mendapatkan informasi adanya bencana, maka team akan serentak bergerak dan menyusun rencana untuk melakukan tindakan pertolongan, di manapun mereka pada saat itu berada.

Gerakan Kemanusiaan Indonesia (GKI) memiliki 10 (sepuluh) aturan yang merupakan pegangan dalam menjalankan misi serta visinya.

1. GKI adalah pekerjaan sosial, tetapi bukanlah pekerja sosial. Artinya team GKI adalah pekerja Kristus, yang mana merupakan perpanjangan tangan dari Kristus untuk menolong siapapun yang membutuhkan. Agar setiap orang yang menerima bantuan / pertolongan tersebut dapat merasakan kasih Kristus di dalamnya yang terpancar melalui pelayanan tanpa mengenal lelah dan tanpa pamrih dari team GKI.
2. Bekerja pada area tanggap darurat, siaga 24 jam dalam sehari. Setiap orang yang telah bertekad ikut aktif dalam team GKI, harus memiliki komitmen penuh untuk dapat setiap saat turun ke lapangan pada saat terjadinya bencana.
3. Reflektif pemaknaan teologis, yang memiliki makna, misalnya : memberikan beras, karena ingin



menyalurkan kasih Kristus.

4. Eklesiologis, team GKI merupakan representasi gereja. Para relawan menghayati bahwa mereka adalah representasi dari Gereja Kristen Indonesia.

5. Melibatkan jemaat Gereja Kristen Indonesia, di kota/ daerah manapun. Jemaat terlibat penuh (fisik), bukan hanya sebagai pemberi bantuan yang pasif (hanya menyumbang / memberikan bantuan secara materi). Intinya adalah : "Memberi sampai merasakan sakit".

6. Donasi yang diterima bersifat terbuka dan terarah. Setiap dana yang terkumpul dari para donatur, tidak harus habis dipergunakan pada saat terjadinya suatu bencana. Tetapi apabila terdapat dana yang tersisa, maka dana tersebut akan disimpan sebagai dana cadangan/ berjaga-jaga untuk digunakan apabila suatu saat terjadi suatu bencana di kota / daerah lain.

7. GKI dalam menjalankan misinya tidak bersifat kompetitif/ bersaing dengan lembaga kemanusiaan lain. Namun berusaha merangkul lembaga pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat (LSM), bahkan hingga lintas agama untuk bergandengan tangan, bekerjasama menjalankan misi kemanusiaan tersebut.

8. Melayani secara fleksibel. Dalam situasi tidak normal, tetap komitmen menjalankan misinya. Misalnya : terjadinya banjir Jakarta yang begitu mendadak, ditambah lagi dengan banyaknya kejadian ditengah banjir, team harus segera mengambil keputusan demi keselamatan masyarakat. Begitu juga dengan pada saat terjadinya bencana di Nias, team harus dihadapkan dengan pilihan : tetap melakukan tawar menawar



dengan ojek yang memberikan tarif Rp.600.000,-per sekali jalan atau membuang waktu hingga terlambat melakukan pertolongan ?

9. Cara alternative pada celah yang terbuka. Bila terdapat lokasi bencana yang sudah ditangani oleh pemerintah atau lembaga tertentu, maka team GKI akan mencari celah dengan bergerak ke lokasi lain yang belum mendapatkan pertolongan.

10. Melayani dengan pengorganisasian Adhoc. Team GKI bersifat sementara, yaitu hanya terbentuk pada saat terjadinya peristiwa/ bencana.

Runtuhnya Tanggul Jati Asih

Pada tanggal 23 februari 2013 ,Gereja Kristen Indonesia – Harapan Indah, Bekasi Barat untuk pertama kalinya bergabung dengan team GKI, menjadi relawan dalam membantu masyarakat di daerah perumahan Pondok Gede Permai – Jati Asih, yang terkena musibah banjir hingga ketinggian 3 meter, akibat runtuhnya tanggul Jati Asih Terdapat 20 orang lebih relawan (jemaat GKI-HI) yang turut terlibat dalam misi ini.

mereka membantu masyarakat membersihkan sisa Lumpur yang masih menggenangi pemukiman penduduk, bahkan hingga melihat akibat banjir Lumpur tersebut yang menghancurkan beberapa rumah sekitarnya. Kegiatan sosial tersebut dilakukan mulai pk.09.00 pagi hingga pk.16.00 sore. Adapun kegiatan lain yang dilakukan pada saat itu adalah turut terlibat dalam pemeriksaan kesehatan masyarakat paska banjir. Karena banyak masyarakat yang mengalami penyakit kulit dan juga sakit karena kelelahan menghadapi banjir yang terjadi 3x berturut-turut dalam satu bulan tersebut. Masyarakat yang tadinya sudah begitu putus asa, pasrah serta kelelahan, menyambut team GKI dengan antusias. Team dari GKI – HI yang tadinya begitu lelah, turut bersuka cita melihat adanya kelegaan yang terpancar dari masyarakat sekitarnya.

Semoga misi kali ini bukanlah misi yang pertama dan terakhir. Tetapi merupakan awal dari wujud nyata tindakan kasih dari GKI-HI yang tidak hanya dirasakan oleh jemaat GKI-HI, tetapi juga dirasakan dan diterima oleh masyarakat Indonesia.

"Kami turut mengundang jemaat GKI-HI untuk ikut serta aktif sebagai relawan Gerakan Kemanusiaan Indonesia ! team kami siap kapanpun untuk melatih dan mempersiapkan jemaat yang ingin ikut aktif dalam team ini. Mulai dari hamba Tuhan, para pemuda hingga ibu rumah tangga !" tutur Bpk.Yushak dengan penuh semangat.



Sebagai sebuah metode komputasi dimana kemampuan IT disediakan sebagai layanan berbasis internet.

Pengertian Cloud Computing

Cloud computing ada yang sudah pernah dengar istilah ini? jika anda sama sekali belum pernah mendengarnya, wajar karena hal ini merupakan teknologi baru yang saat ini sedang ramai dibahas. Jika diartikan Cloud Computing diartikan komputer awan, seperti yang diartikan oleh wikipedia bahwa cloud computing diartikan sebagai gabungan dari kegunaan teknologi (komputasi) dan pengembangan berbasis internet (awan). ssebagai contoh tentu kita semua adalah para pengguna listrik dalam kehidupan sehari-hari. untuk bisa menikmati listrik, kita tidak perlu mendirikan infrastruktur pembangkit listrik sendiri kan? yang perlu kita lakukan adalah mendaftar ke PLN, dan kita tinggal bayar biaya listrik berdasarkan jumlah penggunaan kita tiap bulan. Saat kita butuh daya tambahan karena suatu tujuan khusus (misalnya kita ada acara nikahan), kita tinggal menghubungi PLN untuk tambah daya, dan suatu saat nanti ketika ingin turun daya lagi, kita tinggal menghubungi lagi PLN tersebut.

Menurut National Institute of Standard and Technology (NIST) cloud computing menyediakan komputasi, perangkat lunak, akses data, dan jasa penyimpanan yang tidak memerlukan pengetahuan end-user dari lokasi fisik dan konfigurasi dari sistem yang memberikan layanan.

Google Docs sebagai cloud computing

Google docs merupakan satu dari sekian banyak layanan document sharing pada cloud computing. Mayoritas dari layanan document-sharing memerlukan biaya pengguna, sedangkan Google Docs gratis.

Google Docs saat ini telah menjadi tren aplikasi online untuk mengelola dan berbagi dokumen. Tidak seperti aplikasi office

tradisional, yang perlu diinstal pada komputer lokal, aplikasi Google Docs merupakan aplikasi yang berbasis web dan dapat diakses dari manapun selama ada koneksi internet, tidak perlu diinstal ataupun diupgrade ke versi terbaru karena Google yang akan mengurus masalah bug ataupun penambahan fitur terbaru. Selain itu, keuntungan lainnya adalah Google Docs dapat diakses secara gratis.

Dengan kemampuan saling berbagi dokumen antara sesama user, dokumen tidak perlu lagi disimpan dalam media penyimpanan lokal yang hanya dapat diakses satu orang atau beberapa orang dalam jaringan lokal. User tidak perlu lagi mengirimkan dokumen dalam bentuk file attachment karena siapapun dapat diberi akses untuk hanya melihat ataupun memodifikasi dokumen tersebut (tanpa harus membuat copy dokumen).

Bagaimana dengan dokumen yang dibuat dengan aplikasi lain, seperti Ms. Office atau OpenOffice?

Saat ini, Google Docs mendukung file yang dibuat dengan aplikasi office populer. Jenis file yang dapat dikenali antara lain DOC, XLS, ODT, ODS, RTF, CSV, dan PPT. File dengan jenis tersebut dapat diupload pada server Google Docs dan diedit. Namun, terjadi sedikit perubahan format dokumen dibandingkan dengan pengeditan dengan aplikasi aslinya.

Bagaimana dengan keamanan dokumen?

Salah satu keuntungan melakukan pengelolaan dokumen pada komputer lokal adalah keamanan yang terjamin. Dokumen

tidak dapat diotak atik oleh siapapun yang tidak dapat mengakses komputer lokal tersebut. **Jika dokumen diletakkan pada server online yang tersedia 24 jam seperti halnya dokumen yang dibuat melalui Google Docs, bagaimana tingkat keamanannya?** Saat dokumen dibuat melalui Google Docs, dokumen tersebut bersifat pribadi. Isi dokumen tersebut tidak akan dapat diakses oleh pencarian mesin pencari. Tidak ada pihak ketiga yang dapat mengakses informasi dalam dokumen tersebut, kecuali si pemilik dokumen memberikan hak akses untuk melihat (atau memodifikasi) dokumen tersebut. Hak akses untuk melihat atau memodifikasi dapat diberikan kepada akun tertentu ataupun secara publik sehingga semua pihak (termasuk mesin pencari) dapat mengakses isi informasi pada dokumen tersebut.

Untuk dapat mengakses Google Docs, diperlukan koneksi internet. Untuk memulai Google Docs, salah satunya adalah lewat user lain yang mengundang untuk berkolaborasi mengelola dokumen yang dibuatnya. Selain itu bisa langsung menuju alamat **<http://docs.google.com>**. Bagi pemilik akun Gmail, Google Docs dapat diakses dengan akun yang sama. Sementara, pengguna baru Google (yang selama hanya menggunakan Google untuk melakukan pencarian) dapat memulai menggunakan Google Docs dengan membuat akun Google (yang nantinya dapat digunakan untuk memanfaatkan berbagai layanan Google). Nah bagaimana

tertarik untuk mengakses google docs, silahkan buat akun nya terlebih dahulu untuk menikmati fitur-fitur nya, Tuhan Memberkati.

Sebagai informasi saat ini majalah talenta versi digital dapat diakses atau di unduh di www.gkiharapanindah.org, untuk penyimpanannya admin menggunakan media google docs untuk di share ke website GKI Harapan Indah.



Gaya Hidup yang Merusak Moral

Menurut kamus bahasa Indonesia, Gaya hidup diartikan sebagai pola tingkah laku sehari-hari seseorang di dalam masyarakat. Atau dapat dikatakan sebagai pola hidup yang merupakan kebiasaan seseorang atau sekelompok masyarakat. Gaya hidup terbentuk melalui proses meniru aktifitas kehidupan orang lain, keluarga, lingkungan, masyarakat atau aktifitas bangsa lain, menjadi kebiasaan hidup yang dilakukan secara terus menerus, sehingga menjadi ciri yang dapat diamati.



Dengan kemajuan teknologi yang sedemikian pesat, dan arus globalisasi yang begitu terbuka maka budaya asing dengan mudah mempengaruhi kehidupan kita saat ini bahkan tanpa kita sadari gaya hidup 'dunia' tersebut telah menjadi gaya hidup kita. Memang tidak semua gaya hidup 'dunia' bersifat negatif atau bertentangan dengan iman kristen, namun jika tidak hati-hati gaya hidup 'dunia' dapat merusak iman atau menghancurkan sendi-sendi kekristenan kita sehingga kita kehilangan peran dan fungsi sebagai garam dan terang dunia.

Gaya Hidup Hedonisme

Kata hedonisme diambil dari bahasa Yunani *hēdonismos* dari akar kata *hēdonē*, artinya "kesenangan". Melalui arti kata tersebut maka Hedonisme dapat diartikan sebagai gaya hidup atau pandangan hidup yang mengejar kesenangan atau kenikmatan. Penganut pandangan ini berusaha untuk memuaskan keinginan atau nafsu (makan yang berlebihan, minum-minuman keras, seks bebas, narkoba, hidup glamor dsb) Bagi penganut pandangan ini kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidupnya.

Gaya hidup hedonisme mempunyai falsafah masa kecil bahagia, muda foya-foya, tua kaya raya, dan jika mati maunya masuk surga, fenomena yang nampak adalah kecenderungan untuk lebih memilih hidup enak, mewah, dan berkecukupan tanpa harus bekerja keras. Penganut pandangan ini menganggap bahwa hidup ini cuma satu kali, dan setelah manusia mati. tidak ada lagi kehidupan. Oleh karena itu hidup yang satu kali ini harus benar-benar dinikmati. Budaya hedonisme membawa kita untuk

tampil instant, tidak berbelit-belit dalam hal mendapatkan suatu kebahagiaan.

Gaya Hidup Materialisme

Materialisme adalah pandangan hidup yang sangat mengutamakan hal-hal yang bersifat materi atau kebendaan (uang, kekayaan dsb) sedangkan hal yang bersifat rohani diabaikan. Orang yang menganut paham ini menjadikan materi sebagai tujuan hidupnya. Karena orientasinya adalah materi, maka ia akan berusaha untuk mendapatkan materi yang diinginkan, sekalipun caranya bertentangan dengan norma-norma yang berlaku.

Seperti yang dikisahkan dalam I Raja-Raja . 21:1-29, seorang Raja Israel yang bernama Ahab sekalipun ia memiliki kebun anggur yang sangat luas, tetapi masih saja mengingini kebun anggur milik Nabot yang ada di samping istananya. Hatinya tidak akan puas sebelum ia memiliki kebun anggur milik Nabot. Dalam Injil Lukas juga dikisahkan tentang seorang kaya yang hartanya sangat banyak, tetapi hati tidak pernah puas dengan apa yang dimiliki, Motto hidupnya adalah 'bagaimana aku menambah kekayaanku, supaya kekayaanku makin melimpah' (Lukas 12:13-21). Tuhan mengatakan orang yang seperti itu hidupnya sangat bergantung pada kekayaannya. (ayat 15.) Harta kekayaannya telah menjadi 'tuhan'nya. Sedangkan Tuhan dianggap sebagai yang pemenuh dari segala yang dikehendakinya. Dan jika 'Tuhan' dianggap tidak lagi bisa memenuhi keinginannya,

maka orang seperti ini tidak segan-segan meninggalkan Tuhannya atau mengganti Tuhannya dengan Tuhan yang baru. Salah satu ciri orang yang bergaya hidup materialisme mengukur hubungan dengan orang lain di nilai dari materi,



apakah orang itu memberi keuntungan kepada ku atau tidak, hal ini nampak dalam memilih teman atau teman (pendamping) hidup. Faktor kekayaan yang menjadi penentu yang utama, sehingga menggeser kehendak Tuhan.

Gaya Hidup Seks Bebas

Kemajuan di bidang teknologi, khususnya sistem komunikasi dan informasi global melalui media cetak, TV, internet, media ponsel, gadget dan lain-lain, disatu sisi memang memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan kita, namun pihak lain jika tidak hati-hati kemajuan teknologi ini justru bisa merusak. Melalui fasilitas internet kita bisa mendapatkan informasi apa saja yang di inginkan termasuk hal-hal yang berbau pornografi, melalui video atau cd, kaum mudah belajar, meniru dan melakukan dan menjadikan itu sebagai gaya hidupnya. Mulai dari berciuman, berpelukan, saling meraba daerah-daerah sensitive, sampai melakukan hubungan seks yang dianggap sebagai hal yang biasa. Bahkan jika tidak melakukan hal-hal tersebut dianggap yang tidak biasa atau normal. Gaya hidup seperti ini juga sudah diikuti oleh banyak anak-anak Tuhan. Gaya hidup seperti ini tentu dapat merusak, masa depan, keluarga terutama merusak relasi dengan Sang Khalik. Kiranya Tuhan menolong kita.



"Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna." (Roma 12:1-2)

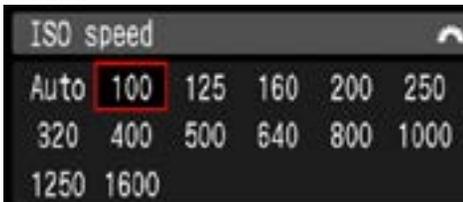


ISO – Shutter speed - Aperture (EXPOSURE TRIANGLE)

Pada edisi lalu kita sudah membicarakan tentang "memilih kamera", redaksi berharap tulisan lalu sudah dapat membantu pembaca untuk dapat memilih dan memulai untuk menggunakannya. Edisi ini akan membahas hal tentang 3 hal [pokok] yang sangat berpengaruh dalam memotret yaitu, Exposure Triangle (ISO – Shutter Speed – Aperture)

ISO atau Kecepatan film

ISO, atau Kecepatan film (Istilah lama saat menggunakan film) adalah ukuran kesensitivitas atau kepekaan film foto terhadap cahaya. Atau bisa diartikan juga seberapa sensitif-kah sebuah film terhadap cahaya. Parameter ISO diukur dengan menggunakan angka, hal ini dapat kita lihat dengan menekan tombol ISO maka akan muncul angka 100, 200, 400, 800, dan lain-lain. Semakin rendah angka atau jumlah ISO yang tertera berarti semakin rendah juga sensitifitas film dan lebih halus juga grain atau noise yang dihasilkan oleh film tersebut. Dalam fotografi digital sekarang ini ISO mengukur sensitifitas dari sensor kamera. Prinsip yang digunakan sama dengan apa yang berlaku pada fotografi film, semakin rendah angka ISO maka semakin rendah juga tingkat ke-sensitifan kamera terhadap cahaya, dan semakin sedikit grain atau noise yang dihasilkan. Pengaturan ISO tinggi biasanya digunakan untuk mendapatkan kecepatan rana yang cepat pada kondisi ruangan yang kekurangan cahaya atau gelap, contoh: pada event olah raga indoor dan Anda ingin membekukan gerakan aksi para atlet, dan konsekuensinya adalah hasil jepretan yang memiliki noise. ISO 100 pada umumnya diterima sebagai ukuran ISO yang normal dan akan memberikan hasil yang memuaskan, sedikit noise atau grain. Kebanyakan orang lebih memilih untuk mengatur ISO pada kamera mereka dengan 'Auto Mode', dimana kamera akan menentukan pengaturan ISO yang tepat berdasarkan kondisi pada saat pemotretan (setting secara otomatis serendah yang kamera bisa) tetapi kebanyakan kamera juga memfasilitasi kita untuk menentukan pengaturan ISO sendiri.



SHUTTER SPEED

Bagi kebanyakan orang Indonesia diartikan secara bahasa sebagai kecepatan rana, yaitu berapa lamanya shutter terbuka. Pada era fotografi film shutter speed diartikan sebagai lamanya film di-expose ke obyek yang difoto, deskripsi ini sama dengan era fotografi digital dimana shutter speed merupakan lamanya sensor "melihat" subyek yang akan diambil gambarnya. Dibawah ini kita membahas "Shutter Speed" ke dalam beberapa bagian. Shutter speed diukur dalam detik - atau pada kebanyakan kasus digunakan dalam sepersekian detik. Semakin besar penyebut atau pembagi, maka akan bertambah kecepatannya (contoh : 1/1000 jauh lebih cepat dibandingkan 1/30). Jadi kita menggunakan Slow Shutter Speed (lebih rendah dari 1/60) kita akan membutuhkan handheld atau teknik memegang kamera kita dengan kokoh dan stabil tetapi akan lebih amannya menggunakan tripod. Coba kita lihat LCD kamera maka kita akan menjumpai bilangan seperti 1/4000, 1/2000, 1/1000, 1/500, 1/250, 1/125, 1/60, 1/15, 1/8, dan seterusnya. Kelipatan pada pengaturan Shutter mudah diingat, sama seperti prinsip aperture yang juga melipat gandakan (2x) jumlah cahaya yang masuk. Dan di beberapa kamera digital terdapat fitur yang memudahkan kita untuk memotret dengan shutter speed yang sangat lambat. Tidak ada pembagian detik tetapi diukur dengan satuan detik yang bulat (contoh: 1 detik, 10 detik, 30 detik, dan lain-lain). Pengaturan ini digunakan pada kondisi ruang atau situasi yang sangat gelap, atau ketika kita memang sengaja membuat efek tertentu dari sebuah pergerakan obyek. Beberapa kamera juga menyediakan fitur opsi memotret dengan 'B' (atau yang sering disebut dengan Bulb). Mode bulb memungkinkan seorang fotografer untuk tetap membuka shutter selama yang dia mau. Dengan demikian kita bisa mempertimbangkan setting shutter yang akan dipergunakan untuk memotret, apakah akan memotret untuk membekukan pergerakan atau memberi efek pergerakan dengan

blur. Artinya kalau kita menghendaki hasil photo kita freeze, maka kita akan menggunakan shutter speed 1/125 keatas atau lebih cepat, sedangkan untuk menimbulkan efek blur maka kita akan menggunakan shutter speed lebih lama. Dan Rumus Normal yang perlu diingat adalah kita wajib setting shutter speed minimal 1/focal length. Maksudnya apabila kita memiliki lensa 50mm, maka kita wajib setting shutter speed 1/50.

APPERTURE

secara sederhana diartikan sebagai ukuran dari bukaan lensa ketika pengambilan gambar (diafragma). Ketika menekan tombol shutter kamera, sebuah lubang dalam lensa akan terbuka dan membuat sensor kamera menangkap gambar dari obyek yang akan dipotret. Pengaturan Aperture lebih cenderung pada ukuran lubang di dalam lensa. Semakin besar lubang maka semakin banyak jumlah cahaya yang masuk, begitu juga sebaliknya semakin kecil lubang maka semakin sedikit cahaya yang masuk. Aperture diukur dengan 'f-stops' dan akan kita penulisan f/2.8, f/4, f/5.6, f/8, f/22 dan seterusnya. Satu hal yang menyebabkan kebingungan pada fotografer pemula adalah bukaan besar di lambangkan f/stop dengan nomor atau bilangan lebih kecil dan aperture (bukaan) kecil memiliki bilangan f-stop yang lebih besar. Jadi f2/8 memiliki bukaan jauh lebih besar dari f/22. Mungkin bagi Anda fotografer pemula akan sedikit Aneh, tetapi cepat atau lambat Anda akan terbiasa.



Setelah kita mengerti apa yang dimaksud dengan ISO-Shutter Speed-Aperture, sekarang saatnya kita mengaplikasikan ketiga hal tersebut. Ingat bahwa ketiga hal tersebut sangatlah berkaitan satu dengan yang lainnya. Perlu diingat bahwa jika kita hanya terlalu berkonsentrasi salah satu komponen diatas (contohnya shutter speed) dan tidak menghiraukan dua elemen lain dalam Exposure Triangle (aperture & ISO), percayalah itu bukan ide yang bagus. Ketika kita merubah shutter speed, maka otomatis kita harus merubah satu atau dua elemen tersebut sebagai kompensasinya. Sebagai contoh jika kita mempercepat shutter-speed sebanyak satu stop (1/125 ke 1/250) itu berarti akan kehilangan setengah cahaya untuk masuk ke kamera, untuk menyeimbangkan hal tersebut, Anda butuh untuk meningkatkan juga aperture sebanyak 1 stop (f16 ke f11), alternatif lain adalah dengan memilih setting ISO yang lebih tinggi (contoh dari 100 ke 400). Selamat berkreasii...

Kue KERANJANG....



Sejarah Kue Keranjang

Kue keranjang adalah kue yang terbuat dari tepung ketan dan gula, kue ini merupakan salah satu kue khas atau wajib perayaan tahun baru imlek. Dibalik rasanya yang manis, ternyata juga memiliki sejarah yang unik. Dalam kepercayaan orang Chinese, sebelum Imlek, Dewa Dapur atau yang dikenal dengan nama Zao Jun atau Zao Shen, akan pergi ke Surga dan melapor kepada Kaisar Langit atau Yu Huang. Dia akan melaporkan tindak tanduk seluruh keluarga selama setahun. Timbullah gagasan untuk memberikan hidangan seperti sajian yang manis seperti kue keranjang agar Dewa Dapur tidak murka.

Kue keranjang yang disebut juga sebagai dodol cina atau Nian Gao. Bentuknya yang bulat dipilih karena memiliki makna keluarga yang merayakan Imlek tersebut dapat berkumpul, setidaknya satu tahun sekali, serta tetap menjadi keluarga yang bersatu, rukun, bulat tekad dalam menghadapi tahun baru yang akan datang. Uniknya, secara turun-menurun tradisi ini pun dibawa terus hingga saat ini. Berikut ini tim dapur talenta akan memberitahukan cara membuat kue keranjang.

Bahan:

- Tepung ketan 1kg
- Gula putih 1kg
- Daun pisang
- Keranjang / kaleng susu untuk alas
- Kelapa setengah tua
- Garam

Cara:

Campur ketan dengan gula putih sampai tercampur rata (adonan mencair) lalu siapkan keranjang/ kaleng susu yang diberi daun pisang. Kukus ± 12 jam hidangkan dengan kelapa parut.

Jawaban Fun games Acak Kata

Talenta edisi Desember 2012

**Pemenang : 1. Felise Livia Wibowo (ESS Class 5)
2. Sherlica Safracia**

1. rohkudus = MAT 1:18 S

2. istrinya = MAT 1:19 M

3. umum = MAT 1:19 P

4. maria = MAT 1:18 I

5. yusuf = MAT 1:24 E6

6. mimpi = MAT 1:20 L

7. malaikat = MAT 1:20 G

8. tulus = MAT 1:19 F

9. menyelamatkan = MAT 1:21 P

10.yesus = MAT 1:25 N

11.melahirkan = MAT 1:23 H

12.immanuel = MAT 1:23 Q

13. bertunangan = MAT 1:18 K

14. genaplah = MAT 1:22 E

15. daud = MAT 1:20 Q



Ret-reat Guru Sekolah Mnggu, Januari 24, 2013



Ibadah gabungan tunas-Remaja dalam rangka HUT 16 tahun Komisi Remaja, Minggu Febuari 27, 2013

Berita Foto



Penerimaan anggota baru GKI Harapan Indah



Ensemble Sangkakala, Februari 10, 2013



Valentine day komisi pemuda dengan Komisi Usia indah - Sabtu, Februari 23, 2013



Program Kerja Majelis & Komisi 2013- Senin-selasa, 11,12 maret 2013

"Layanan kami akan yang baik, sama dengan Kristus yang telah dihormati dan-bagi orang sebagai penebus yang baik dari kami manusia." - 1 Petrus 2:10